EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 4 JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

IRZHA NUR ISLAMIAH

NIM. D91217101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Irzha Nur Islamiah
NIM	: D91217101
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Perum Candi Indah L12 Candimulyo, Jombang
No. Telp	: 085707260333

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 4 Jombang**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 4 Februari 2021

METERAI TEMPEL 8D12CAHF053439444 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Irzha Nur Islamiah

D91217101

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **IRZHA NUR ISLAMIAH**

NIM : **D91217101**

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 4 JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 3 Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Phil. Khoirun Niam, MA	**Drs. Musthofa, S.H, M.Ag**
NIP. 197007251996031004	**NIP. 195702121986031004**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Irzha Nur Islamiah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Februari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. H. Syamsuddin, M. Ag.
NIP. 196709121996031003

Penguji II

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag.
NIP. 195704151989031001

Penguji III

Dr. Phil. Khoirun Niam, MA.
NIP. 197007251996031004

Penguji IV

Drs. H. Musthofa, S.H., M.Ag.
NIP. 195702121986031004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Irzha Nur Islamiah
NIM	: D91217101
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: irzhanuri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Februari 2021

Penulis

(Irzha Nur Islamiah)

ABSTRAK

Irzha Nur Islamiah, D91217101; Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti: 1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran google site pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang? 2) Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang? 3) Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang?

Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan subjek penelitian siswa kelas VIII di MTsN 4 Jombang tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah populasinya yaitu 572 siswa dari 15 kelas. Kemudian peneliti menggunakan *simple random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VIII-J yang terdiri dari 30 siswa atau responden dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VIII-M yang terdiri dari 30 siswa atau responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket (*skala likert*). Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis *independent sample t-test* (uji-t dua sampel bebas).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) penggunaan media pembelajaran google site menunjukkan hasil 79,83% berada pada rentang 75% - 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. 2) minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada kelas eksperimen menunjukkan hasil 78,67% berada pada rentang 75% - 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan hasil 73,5% berada pada rentang 50% - 74% yang termasuk dalam kategori baik. 3) efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang menggunakan *independent sample t-test* dengan perhitungan secara manual dan *SPSS for Windows* versi 21. Dari perhitungan secara manual didapatkan t_{hitung} yaitu 2,1279 dan t_{tabel} yaitu 2,00172, perbandingannya 2,1279 > 2,00172. Melalui aplikasi *SPSS for Windows* versi 21 yang menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,038. < 0,05. Artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang. Namun, peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini masih tergolong rendah.

Kata Kunci : ***Efektivitas, Media google site, Minat belajar siswa***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Penelitian Terdahulu 10
F. Hipotesis Penelitian 16
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 16
H. Definisi Operasional 17
I. Sistematika Pembahasan 20
BAB II LANDASAN TEORI 22
A. Penggunaan Media Pembelajaran Google Site 22
1. Pengertian Media Pembelajaran 22
2. Fungsi Media Pembelajaran 26
3. Jenis Media Pembelajaran 29
4. Pengertian Media Pembelajaran Google Site 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Google Site 32
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Google Site 33
B. Minat Belajar Siswa 35
1. Pengertian Minat Belajar Siswa 35
2. Indikator Minat Belajar Siswa 37
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa 38
4. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa 40
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak 42
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak 42
2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs 44
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs 45
D. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs 48
BAB III METODE PENELITIAN 52
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 52
1. Jenis Penelitian 52
2. Rancangan Penelitian 52
B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian 55
1. Variabel Penelitian 55
2. Indikator Penelitian 56
3. Instrumen Penelitian 57
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 59
1. Populasi 59
2. Sampel 61
3. Teknik Sampling 62
D. Jenis dan Sumber Data 63
1. Jenis Data 63
2. Sumber Data 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data 64
1. Metode Observasi 65
2. Metode Wawancara 65
3. Metode Angket 66
4. Metode Dokumentasi 66
F. Teknik Analisis Data 67
1. Editing 67
2. Coding 67
3. Tabulating 67
BAB IV HASIL PENELITIAN 71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 71
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTsN 4 Jombang 71
2. Profil MTsN 4 Jombang 74
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 4 Jombang 75
4. Program-Program MTsN 4 Jombang 77
5. Struktur Organisasi MTsN 4 Jombang 78
6. Personalia MTsN 4 Jombang 80
7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 4 Jombang 87
8. Keadaan Siswa MTsN 4 Jombang 94
9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Jombang 95
B. Penyajian Data 97
1. Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Google Site di MTsN 4 Jombang 97
2. Data Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang 106
3. Data Tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang 121
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Google Site di MTsN 4 Jombang..... 123
2. Analisis Data Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang 124
3. Analisis Data Tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang 126

BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN 131
A. Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang 131
B. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang..... 135
C. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang..... 137

BAB VI PENUTUP 139
A. Simpulan..... 139
B. Saran..... 141

DAFTAR PUSTAKA..... 143

LAMPIRAN 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian 54
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran 58
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Google Site ... 59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar 59
Tabel 3.5 Populasi SIswa Kelas VIII MTsN 4 Jombang 60
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTsN 4 jombang 79
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MTsN 4 Jombang 87
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan MTsN 4 Jombang 93
Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTsN 4 Jombang 95
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Jombang 96
Tabel 4.6 Penyajian Data Angket Penggunaan Media Pembelajaran Google Site di MTsN 4 Jombang 97
Tabel 4.7 Membuka materi pelajaran melalui google site 99
Tabel 4.8 Senang mempelajari materi akidah akhlak melalui google site 100
Tabel 4.9 Penampilan materi pelajaran akidah akhlak pada google site tidak menarik 101
Tabel 4.10 Guru memanfaatkan media google site sesuai materi 101
Tabel 4.11 Media Google Site membuat mudah memahami materi 102
Tabel 4.12 Media Google Site lebih mudah diakses dan praktis 103
Tabel 4.13 Sulit dan Bingung dalam Mengakses Media Google SIte 103
Tabel 4.14 Tugas pada Media Google Site dapat mengulas materi 104
Tabel 4.15 Media Google Site Memudahkan dalam pengumpulan tugas 105
Tabel 4.16 Media Google Site Menyulitkan dalam pengumpulan tugas 105
Tabel 4.17 Penyajian Data Angket Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang (Kelas Eksperimen) 107
Tabel 4.18 Penyajian Data Angket Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang (Kelas Kontrol) 108
Tabel 4.19 Menyesal apabila tertinggal materi pelajaran akidah akhlak (kelas eksperimen) 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20 Menyesal apabila tertinggal materi pelajaran akidah akhlak (kelas kontrol) 110
Tabel 4.21 Menggunakan waktu luas untuk mengulangi materi pelajaran akidah akhlak (kelas eksperimen) 111
Tabel 4.22 Menggunakan waktu luas untuk mengulangi materi pelajaran akidah akhlak (kelas kontrol) 111
Tabel 4.23 Menyimak Pelajaran Akidah Akhlak dengan baik (kelas eksperimen) 112
Tabel 4.24 Menyimak Pelajaran Akidah Akhlak dengan baik (kelas kontrol) . 112
Tabel 4.25 Memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak (kelas eksperimen) 113
Tabel 4.26 Memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak (kelas kontrol) 113
Tabel 4.27 Tidak Memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak (kelas eksperimen) 114
Tabel 4.28 Tidak Memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak (kelas kontrol) 114
Tabel 4.29 Aktif mengikuti mata pelajaran akidah akhlak sesuai jadwal (kelas eksperimen) 115
Tabel 4.30 Aktif mengikuti mata pelajaran akidah akhlak sesuai jadwal (kelas kontrol) 115
Tabel 4.31 Selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum dipahami (kelas eksperimen) 116
Tabel 4.32 Selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum dipahami (kelas kontrol) 116
Tabel 4.33 Selalu bersemangat untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak (kelas eksperimen) 117
Tabel 4.34 Selalu bersemangat untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak (kelas kontrol) 117
Tabel 4.35 Selalu mengerjakan tugas akidah akhlak (kelas eksperimen) 118
Tabel 4.36 Selalu mengerjakan tugas akidah akhlak (kelas kontrol) 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.37 Suka Menunda mengerjakan tugas akidah akhlak (kelas eksperimen) 120
Tabel 4.38 Suka Menunda mengerjakan tugas akidah akhlak (kelas kontrol) .. 120
Tabel 4.39 Penyajian Data Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 122
Tabel 4.40 Tabel Penolong..... 126
Tabel 4.41 Group Statistics 128
Tabel 4.42 Independent Samples Test 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian 146
2. Surat Tugas Pembimbing 147
3. Kartu Konsultasi Skripsi 148
4. Pedoman Wawancara 149
5. Pedoman Observasi 150
6. Angket 151
7. Daftar Nama Responden 153
8. Dokumentasi Penelitian 155
9. Riwayat Hidup 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pembelajaran dilaksanakan di sekolah secara tatap muka, di mana pendidik dan peserta didik bertemu secara langsung dalam satu ruang kelas dan waktu yang sama. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses interaksi tersebut, pendidik memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan (aspek kognitif), penguasaan kemahiran dan tabiat (aspek psikomotorik), serta pembentukan sikap dan kepercayaan (aspek afektif).[1]

Mengenai tujuan pembelajaran, berikut ini beberapa pendapat para ahli: Menurut Robert F. Mager (1962), tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kemp (1977) dan David E. Kepel (1981) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Menurut Oemar Hamalik, tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.[2] Dari

[1] Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.
[2] Tuti Iriani dan M. Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 80-81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, tujuan pembelajaran adalah adanya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa sesuai dengan apa yang diharapkan setelah terjadinya proses pembelajaran.

Pada awal tahun 2020, adanya wabah Covid-19 menyebabkan terjadinya pergeseran tatanan kehidupan masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 yang sangat masif membuat pemerintah membuat kebijakan *physical distancing*, yang mengharuskan setiap individu saling menjaga jarak antara satu dengan yang lain. Hal ini juga berdampak pada aspek pendidikan, pada tanggal 4 Maret 2020 UNESCO (*United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization*) menyarankan untuk memulai pembelajaran jarak jauh sebagai langkah dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19.

Saat wabah Covid-19 sudah mulai menyebar di Indonesia, pemerintah melalui Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) pada Selasa, tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Dalam SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* terdapat 6 poin penting dalam surat edaran tersebut yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan, yaitu 1) Pelaksanaan Ujian Nasional, 2) Proses Belajar dari Rumah, 3) Ujian Sekolah, 4) Kenaikan Kelas, 5) Penerimaan Peserta Didik Baru, dan 6) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait kebijakan belajar dari rumah terdapat 4 poin yang menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan, sebagai berikut: 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran *daring*/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.; 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.; 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah.; 4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif tanpa harus memberi skor/nilai kuantitatif.

Secara umum pengertian pembelajaran jarak jauh adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan ketika pendidik dan peserta didik tidak berada dalam satu tempat yang sama dan dalam waktu yang sama pula. Beberapa ahli mengungkapkan pengertian pembelajaran jarak jauh seperti G. Dogmen yang menyebutkan bahwasannya pembelajaran jarak jauh adalah cara belajar mandiri dengan memanfaatkan media belajar sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran, di mana tidak ada kontak fisik antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan Kearsly dan Moore menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan belajar yang direncanakan di luar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempatnya mengajar, oleh karena itu diperlukan suatu teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran.[3]

Pembelajaran *daring* menggunakan alat belajar seperti *handphone* atau PC yang dihubungkan dengan jaringan internet. Hal ini memicu banyaknya permasalahan yang muncul bagi peserta didik, baik dari segi finansial maupun dari segi psikologis. Dari segi finansial, tidak semua peserta didik memiliki keadaan ekonomi yang sama baik, sehingga menghambat mereka menjadi tidak bisa mengikuti pembelajaran. Sedangkan dari segi psikologis, peserta didik mengalami banyak tekanan dalam pembelajaran. Banyaknya tugas dari berbagai mata pelajaran yang diberikan oleh pendidik sebagai evaluasi dengan tenggang waktu yang terbatas, sedangkan peserta didik belum pasti paham mengenai materi yang telah disampaikan. Mereka juga cenderung bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran, karena dalam berjam-jam harus menatap layar *handphone* atau PC.

Sebagai pendidik yang profesional harus mampu beradaptasi dengan perubahan peraturan pendidikan. Seperti pada saat pandemi sekarang, pembelajaran yang biasanya tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan jaringan internet. Meskipun sebenarnya belum ada persiapan baik dari pihak pendidik, peserta didik, sekolah maupun wali murid peserta didik, tetapi penerapan pembelajaran *daring* harus tetap dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku.

---

[3] M. R. Yerusalem, A. F. Rochim, K. T. Martono, "*Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer: Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer*", Jtsiskom. Vol. 3 No. 4, h. 482.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidik harus mencari ide yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran agar peserta didik tetap mau mengikuti pembelajaran seperti biasanya. Mulai dari menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menentukan *e-Learning* yang mudah diakses oleh siswa, hingga media pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar siswa tidak mudah bosan. Hal ini bisa diatasi jika pendidik bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik.

Mungkin beberapa sekolah mempunyai *e-Learning* yang sudah disediakan oleh Kemenag. Namun, pendidik harus tetap memvariasikan pembelajaran agar tidak bersifat monoton. Salah satunya dengan memvariasikan media pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa untuk selalu mau mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.[4] Semakin baik media pembelajaran yang dipakai, maka semakin efektif pula proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu, pendidik harus bisa memilih dan memilah media yang dianggap efektif atau tidak. Hal ini juga berdasarkan kebutuhan, situasi, dan kondisi setiap kelas yang sedang diajar.

[4] Nizwardi Jalmur, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pemilihan media pembelajaran terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan agar dapat terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Kriteria umum yang perlu diperhatikan, di antaranya: 1) tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian dengan materi; 3) karakteristik siswa; 4) gaya belajar siswa (auditif, visual, dan kinestetik); 5) lingkungan; dan 6) ketersediaan fasilitas pendukung.[5] Dengan begitu seorang pendidik dapat mempertimbangkan dalam hal mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang mudah dan dapat menyampaikan materi pembelajaran secara berkualitas.

Media pembelajaran memiliki banyak peranan, salah satunya yaitu dapat membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik. Oemar Hamalik dalam Arsyad (2006: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Menurut Kemp dan Dayton, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: 1) memotivasi minat atau tindakan; 2) menyajikan informasi; dan 3) memberi instruksi.[6] Dari sini dapat diketahui

[5] Ibid., h. 18.
[6] Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), h. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa media pembelajaran adalah salah satu faktor munculnya minat belajar peserta didik.

Minat belajar terdiri dari dua kata, yaitu minat dan belajar. Minat memiliki arti ketertarikan terhadap sesuatu sehingga akan memberikan perhatian lebih. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Jadi, minat belajar adalah suatu ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu yang dapat ditunjukkan melalui keaktifan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada akhirnya akan melahirkan rasa senang dan kepuasan serta terjadinya perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran suatu mata pelajaran.

Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih semangat dalam belajar. Hambatan yang ada pada saat belajar dianggap sebagai suatu tantangan yang harus dihadapi. Mereka akan belajar kapanpun dengan senang hati, meskipun tidak ada tugas. Sebaliknya, ketika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah cenderung malas belajar dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Saat proses pembelajaran, mereka tidak akan ikut aktif dalam pembelajaran.

Melihat fenomena pendidikan di saat pandemi ini, banyak peserta didik yang bosan dengan pembelajaran *daring*. Setiap hari mereka harus mengikuti pembelajaran dengan memantau *handphone* atau PC. Pembelajaran *daring* ini sudah berlaku hampir 4 bulan, tapi tak sedikit pendidik yang memberikan pembelajaran melalui media yang sama dan cenderung monoton. Padahal jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mau memanfaatkan perkembangan teknologi, pendidik bisa memvariasikan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang".

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran google site pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini harus ada tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran google site pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua hal, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan media pembelajaran google site untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pendidik

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan tambahan wawasan mengenai variasi media pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran *daring* terutama saat mata pelajaran akidah akhlak sehingga dapat menciptakan semangat belajar peserta didik dan pembelajaran yang menyenangkan.

   b. Bagi peserta didik

      Diharapkan peserta didik lebih memahami pembelajaran akidah akhlak yang telah disampaikan menggunakan media google site. Sehingga media google site ini dapat diaplikasikan pada saat pembelajaran secara efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan yang bermanfaat untuk diaplikasikan nanti saat sudah berkecimpung di dunia pendidikan.

d. Bagi umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, penggunaan media pembelajaran banyak digunakan dalam penelitian. Namun, penggunaan media pembelajaran google site tidak ditemukan. Ada beberapa penelitian yang menggunakan media pembelajaran dan mengaitkannya dengan minat belajar. Di antara penelitian atau berkas skripsi terdahulu, yaitu:

1. **Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo** oleh **Shinta Akhlakul Kharimah** pada tahun 2017.

   Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa untuk menunjang berlangsungnya proses belajar yang optimal, efektif dan efisien, diperlukan adanya media dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Hal ini memungkinkan adanya penghubung antara sumber, perantara, dan penerima pesan yang saling berkaitan. Perantara pesan dalam pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan akan dapat membangkitkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat belajar bagi peserta didik. Apabila peserta didik memiliki minat belajar, maka cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap proses pembelajaran tersebut. Maka sebagai seorang pendidik harus mampu menjaga minat belajar peserta didik dalam belajar, dengan cara memberi kebebasan untuk pindah dari pembelajaran satu ke pembelajaran yang lain dalam situasi belajar.

Di sebagian besar sekolah penggunaan media pada mata pelajaran SKI sangatlah kurang sehingga minat belajar peserta didik juga berkurang. Minat belajar yang tinggi akan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga hasil belajar juga tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di MTs NU Sidoarjo. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di MTs NU Sidoarjo, hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu: *Pertama*, penelitian diatas menggunakan media diorama, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan media pembelajaran google site. *Kedua*, penelitian diatas fokus pada mata pelajaran SKI, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus pada mata pelajaran akidah akhlak. *Ketiga*, penelitian diatas menggunakan teknik analisis regresi linear, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teknik analisis uji t. Kemudian untuk persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bertujuan meningkatkan minat belajar pada tingkat pendidikan di MTs.

2. **Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima Melalui Media Berbasis ICT Kelas IV MI Maarif Pademonegoro Sidoarjo** oleh **Mashnuatul Baroroh** pada tahun 2013.

   Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa masih ada beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran dengan metode tradisional, yang mana guru masih mendominasi proses pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan materi apa yang diterangkan oleh guru, dan siswa cenderung bosan, kadang jadi mengantuk. Untuk meningkatkan kemauan siswa dalam pembelajaran bahasa arab, perlu adanya penerapan pembelajaran yang sesuai, agar minat siswa menjadi meningkat. Metode penyajian yang tidak diiringi media akan membosankan siswa. Guru harus lebih kreatif dalam memilih media pada waktu mengajar. Adanya media pembelajaran menjadikan bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima, dan kelas menjadi hidup.

   Minat belajar siswa tergantung dari seberapa kreatif guru dalam mengajar untuk menyampaikan pesan atau tujuan pendidikan. Ketika guru sudah kreatif dan dapat membangkitkan minat belajar siswa maka akan mudah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV setelah diterapkan media berbasis ICT dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa arab materi istima' di MI Ma'arif Pademonegoro. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis ICT program slide power point *hyperlink* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa arab materi istima' MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan, diantaranya yaitu: *Pertama*, penelitian diatas menggunakan media berbasis ICT, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan media pembelajaran google site. *Kedua*, penelitian diatas fokus pada mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus pada mata pelajaran akidah akhlak. *Ketiga*, penelitian diatas dilakukan pada tingkat pendidikan MI, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pada tingkat pendidikan MTs. Kemudian untuk persamaannya yaitu bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. **Upaya-Upaya Peningkatan Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Melalui Intensitas Penggunaan Alat Peraga di SMP Negeri 35 Surabaya** oleh **Ma'rifatul Chikmiyah** pada tahun 2018

Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa setiap siswa menunjukkan minat belajarnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan cara yang berbeda-beda. Hampir semua siswa menyukai pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dapat dilihat dari keaktifannya selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa juga dapat dikatakan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik dengan mata pelajaran ini, hal tersebut ditandai dengan pasifnya siswa di dalam kelas. Misalnya, tidur di dalam kelas, tidak memperhatikan guru, dan sibuk berbicara dengan temannya.

Implementasi penggunaan alat peraga yang dilakukan adalah dengan peragaan/praktik dan memberikan foto-foto/gambar, dan metode yang paling sering digunakan dalam ceramah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi-motivasi dan arahan yang baik kepada siswa. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, di mana dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang fenomena yang terjadi di SMP Negeri 35 Surabaya terkait minat belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan, di antaranya yaitu: *Pertama*, penelitian di atas menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. *Kedua*, penelitian di atas menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan media pembelajaran google site. Kemudian persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bertujuan meningkatkan minat belajar siswa.

4. **Penerapan Strategi Planted Question Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di MINU Durungbedug Candi Sidoarjo** oleh **Lailatus Zakiyah** pada tahun 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh guru tidak pernah menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *planted question* pada mata pelajaran IPA kelas V di MINU Durungbedug Candi Sidoarjo dan untuk mengetahui peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di MINU Durungbedug Candi Sidoarjo.

Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *planted question* ternyata mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan presentase 40% dengan kriteria rendah pada saat pra siklus dan siklus I menjadi 64% dengan kriteria sedang selanjutnya di siklus II menjadi 80% dengan kriteria tinggi.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu: Pertama, penelitian diatas menggunakan strategi *planted question* untuk meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kedua, penelitian diatas fokus pada mata pelajaran IPA tingkat pendidikan MI, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat pendidikan MTs. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Dalam hal ini, lemah yang dimaksud yaitu berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis.[7] Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis. Maka berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis:

1. Hipotesis Kerja (H_a), menyatakan bahwa ada efektivitas dari penggunaan media pembelajaran Google Site dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 4 Jombang.
2. Hipotesis Nol (H_o), menyatakan bahwa tidak ada efektivitas dari penggunaan media pembelajaran Google Site dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 4 Jombang.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah yang diperoleh peneliti, yaitu penelitian ini lebih fokus pada efektivitas media pembelajaran google site untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang. Kemudian untuk membatasi ruang lingkup dan menghindari kesalahpahaman, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan, antara lain:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 4 Jombang.

[7] Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hanya meneliti tentang efektivitas media pembelajaran yang menggunakan google site dalam meningkatkan minat belajar siswa ketika pembelajaran secara daring pada mata pelajaran akidah akhlak.

H. Definisi Operasional

Pengertian istilah yang terkandung dalam judul dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Efektivitas

   Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berdaya guna; langsung mengena; ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan).[8] Jadi, efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dari segi tercapai tidaknya tujuan yang telah ditentukan. Apabila hasil kegiatan semakin mendekati tujuan maka semakin tinggi efektivitasnya.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Google Site

   a. Penggunaan

      Penggunaan artinya proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.[9] Jadi, penggunaan dapat diartikan sebagai suatu proses ataupun pemakaian sesuatu.

   b. Media Pembelajaran

      Media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-

[8] A.A. Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Wahyu Media, 2010), h. 149.
[9] https://kbbi.web.id diakses pada tanggal 07 Januari 2021 pukul 20.57 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksud pengajaran.[10] Jadi, media pembelajaran ini berperan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan pesan atau informasi.

c. Google Site

Google site merupakan produk yang dibuat oleh google sebagai alat membuat situs *website* untuk keperluan pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal atau korporat. Google site merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti *google docs, sheet, form, calender, awesome table* dan lain sebagainya.[11] Jadi, google site adalah produk dari google berupa situs website yang bisa dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran google site pada penelitian ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana guru menampilkan materi yang sesuai dengan pembelajaran pada google site, bagaimana siswa dalam mengakses googe site, serta kemudahan yang didapatkan oleh siswa saat mempelajari materi pada google site. Pada media pembelajaran google site ini terdapat banyak keunggulan yang bisa membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

---

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 4.
[11] Taufiq Nur Aziz, "Strategi Pembelajaran di Era Digital", *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 312.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Minat Belajat Siswa

Minat Belajar Siswa terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[12] Jadi, minat belajar siswa adalah keinginan tinggi yang dimiliki oleh siswa dalam usaha mendapat ilmu pengetahuan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

b. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang dipelajari di Madrasah. Mata pelajaran ini sangat penting dalam mencetak karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam, secara vertikal dan horizontal.[13] Tujuan dari mata pelajaran akidah akhlak adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak terpuji, sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu menjelaskan tentang keinginan belajar yang ada dalam diri siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, untuk memperoleh ilmu

[12] Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 152.
[13] Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan. Dalam hal ini, dapat dilihat dari respon siswa saat proses pembelajaran akidah akhlak. Di antara respon siswa sebagai salah satu ciri atau indikator minat belajar adalah adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan secara aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, adanya perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, dan adanya kenyamanan saat belajar.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di sini bertujuan untuk menjelaskan tentang adanya pengaruh atau akibat dari penggunaan salah satu media pembelajaran yakni google site. Pada media google site ini mempunyai banyak keunggulan yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini diharapkan mampu menarik perhatian atau minat belajar siswa, sehingga siswa dapat memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran akidah akhlak.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan penulisan skripsi ini sistematis dan terstruktur, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan berupa bab yang terbagi dalam enam buah, antara lain:

Bab I (Bab Pendahuluan): Bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II (Bab Landasan Teori): Bagian ini terdiri dari penjelasan tentang media pembelajaran google site, minat belajar siswa, serta efektivitas penggunaan media google site untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang.

Bab III (Bab Metodologi Penelitian): Bagian ini terdiri dari jenis dan rancangan penelitian; variabel, indikator, dan instrumen penelitian; populasi, sampel, dan teknik *sampling*; jenis dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

Bab IV (Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan): Bagian ini terdiri dari gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MTsN 4 Jombang dan analisis data yang meliputi data hasil dari penelitian.

Bab V (Bab Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian): Bagian ini terdiri dari pembahasan mengenai hasil penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang.

Bab VI (Bab Penutup): Bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian berupa uraian singkat dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan Media Pembelajaran Google Site

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses interaksi tersebut, diperlukan pendukung berupa media yang tepat. Sebagai seorang guru, harus mampu mengidentifikasi jenis media yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran tertentu. Ketika guru dapat mengidentifikasi jenis media yang tepat, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan tujuan pengajaran.

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang mempunyai arti perantara.[14] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, arti kata media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya); penghubung, perantara.[15] Maka, media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang memiliki fungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.

[14] Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 14.
[15] https://kbbi.web.id/ diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 13.11 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran sebagai perantara proses penyampaian atau pengiriman pesan dan informasi. Penggunaan media dan teknologi saat pengirim menyampaikan pesan dan informasi kepada penerima akan dapat berlangsung secara efektif. Media yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap disebut dengan istilah media pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien dengan menggunakan beragam media pembelajaran.

Berikut ini adalah pendapat para ahli mengenai pengertian tentang media pembelajaran, di antaranya: Gagne (1970), mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. Briggs (1970), mengatakan bahwa media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar. Schramm, mengatakan media adalah teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional. Yusuf Hadi Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar.[16]

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat sebagai perantara berisi informasi atau pesan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam

[16] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran ini dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Istilah media sering dikaitkan dengan teknologi seiring dengan perkembangan zaman. Jika dahulu media hanya terbatas pada benda fisik yang dapat dilihat, didengar, dan diraba, maka sekarang media dapat berupa *software* atau perangkat lunak. Misalnya seperti internet, *website*, aplikasi, dan sebagainya. Guru dituntut untuk bisa menciptakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan begitu, siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi serta dapat beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih.

Ada beberapa ciri-ciri umum pada media pembelajaran, di antaranya yaitu:

a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal dengan *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan diraba dengan pancaindra.
b. Media pembelajaran juga memiliki pengertian non fisik yang dikenal dengan *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang isinya ingin disampaikan kepada siswa.
c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
d. Media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Media pembelajaran digunakan untuk komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
f. Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, *slide*, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video *recorder*).
g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.[17]

Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas kegiatan proses belajar mengajar. Ada beragam media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Misalnya ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau *daring*, media pembelajaran yang digunakan dapat berupa media *online* atau biasa disebut dengan *e-Learning*. Dalam hal ini, pemilihan media pembelajaran yang cermat dan tepat dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana, yaitu: a) ketepatan media dengan tujuan pengajaran; b) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; c) kemudahan memperoleh media; d) keterampilan guru dalam menggunakannya; e) tersedia waktu untuk menggunakannya; f) sesuai dengan taraf berfikir anak. Sejalan dengan itu, I Nyoman Sudana Degeng menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan guru

[17] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memilih media pembelajaran, yaitu: a) tujuan instruksional; b) keefektifan; c) siswa; d) ketersediaan; e) biaya pengadaan; f) kualitas teknis.[18]

Berdasarkan hal tersebut, guru harus benar-benar dapat memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat menarik sehingga dapat menimbulkan minat belajar, motivasi, dan perhatian siswa dapat fokus pada materi yang sedang dibahas oleh guru.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Istilah media berubah-ubah dari waktu ke waktu. Mulai dari alat peraga, menjadi *audio visual aids* (alat bantu pandang/dengar), kemudian *instructional material* (materi pembelajaran), dan sekarang dalam dunia pendidikan nasional dikenal dengan *instructional media* (media pendidikan atau media pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi yang canggih, saat ini muncul istilah *e-Learning*. Huruf "e" adalah singkatan dari elektronik. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD multimedia interaktif sebagai bahan ajar *offline* dan *website* sebagai bahan ajar *online*.[19]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media adalah mempermudah dan memperjelas konsep yang kompleks dan

[18] Sungkono, "Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran", *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, 2008, h. 72.
[19] Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Abadi, 2018), h. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami. Selain itu, media juga berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sarana atau alat yang dapat dilihat (visual) oleh siswa untuk mendorong motivasi dan minat dalam belajar. Perkembangan teknologi yang canggih dapat mempermudah siswa untuk belajar menggunakan media berbasis *online* yang bisa diakses kapanpun dan di manapun selama ada jaringan internet.

Dalam surah Al-Alaq ayat 3-5 dijelaskan bahwa media memiliki perang yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ (٣) ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *"Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"*. (Al-Alaq: 3-5)

Dari beberapa ayat tersebut, dapat kita lihat bahwa Allah menjelaskan bahwa proses belajar mengajar manusia yang semula tidak tahu menjadi tahu dengan menggunakan perantara atau media berupa pena. Menurut tafsir, yang dimaksud dengan pena yaitu baca tulis.[20] Dari sini secara tidak langsung, Allah mengisyaratkan bahwa Allah akan memberi pengetahuan kepada manusia tetapi tidak secara langsung mentransfer pengetahuan ke otak kita, melainkan melalui perantara atau

[20] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah,* Vol.15 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), h. 327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Allah mengisyaratkan bahwa penggunaan media ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media, manusia bisa lebih memahami mengenai pengetahuan yang telah diperoleh.

Menurut Kemp & Dayton (1995), ada tiga fungsi utama media pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

a. Memotivasi minat atau tindakan, dalam hal ini media pembelajaran bisa direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nial, dan emosi.
b. Menyajikan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan, laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.
c. Memberi instruksi, informasi yang terdapat pada media pembelajaran harus melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Dalam hal ini, materi harus dirancang secara lebih sistematis agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Media pembelajaran harus dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.[21]

Secara umum, fungsi media pembelajaran adalah membantu proses belajar mengajar dalam rangka memperlancar komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus, media pembelajaran memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan metode dan media yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran juga bisa lebih menarik perhatian, minat, dan motivasi, media memungkinkan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, proses pembelajaran juga bisa lebih interaktif, serta mengubah peran guru ke arah yang lebih produktif dan positif.

3. Jenis Media Pembelajaran

Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru seiring dengan perkembangan zaman. Para ahli telah berusaha untuk mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran. Ada yang melihat dari sisi aspek fisiknya dan ada yang melihat dari sisi aspek pancaindra. Tetapi pada dasarnya media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu:

a. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan.

[21] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Media audio, yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indra pendengaran peserta didik.
c. Media audio-visual, yaitu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.
d. Multimedia, yaitu jenis media yang melibatkan beberapa jenis media yang saling berhubungan dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.[22]

Dari setiap jenis media pembelajaran terdapat masing-masing fungsi dan karakteristik yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi setiap kelas yang diajar untuk menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

Menurut Seels & Glasgow membagi media dalam dua kelompok besar, yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.

a. Pilihan media tradisional
   1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*.
   2) Visual yang tak terproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, dan papan-bulu.
   3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, dan *cartridge*.
   4) Penyajian multimedia yaitu *slide* plus suara (tape) dan *multi-image*.

[22] Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 52-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, dan video.
6) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, dan lembaran lepas *(hand-out)*.
7) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, dan permainan papan.
8) Media realia yaitu model, *specimen* (contoh), dan manipulatif (peta, boneka).[23]

b. Pilihan media teknologi mutakhir
1) Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen dan kuliah jarak jauh.
2) Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, *compact (video)* dan lain-lain.[24]

4. Pengertian Media Pembelajaran Google Site

Perkembangan IPTEK dewasa ini telah berkembang sangat pesat. Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis *online*. Salah satu produk dari google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah google site. Di sini pendidik dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran secara *online*.

Google site digunakan untuk membuat situs *website* untuk keperluan pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal atau korporat. Google site merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa

[23] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 34.
[24] Ibid., h. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas *file* lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti *google docs, sheet, form, calender, awesome table* dan lain sebagainya.[25]

Pada google site, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, google site ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Google Site

a. Kelebihan media pembelajaran google site

Google site yang merupakan media pembelajaran berbasis *website* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu:

1) mudah dibuat dan diakses,
2) bisa diakses dengan banyak gadget yang disediakan oleh google maupun di luar google,
3) layanan tidak berbayar atau gratis yang telah disediakan oleh google,
4) fungsi-fungsi yang ada seperti *Analytics, Webamster Tools,* dan *Adsense* dapat digunakan dengan mudah yaitu hanya perlu meng-*copy paste* kode yang sudah disediakan,
5) gratis penyimpanan *online* 100 MB,

[25] Taufiq Nur Aziz, "Strategi Pembelajaran di Era Digital", h. 312.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) terintegrasi dengan perangkat google lain sehingga dapat dengan mudah berbagi video, foto, presentasi, kalender, dan lain-lain,
7) situs tersimpan di server keamanan google.[26]

b. Kekurangan media pembelajaran google site

Google site juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

1) Google site tidak memiliki fitur *drag n drop* untuk mendesain halaman web. Jadi untuk mengubah *setting* harus dilakukan secara manual.
2) Google site tidak mendukung *script* dan *iframe* pada halamannya.[27]

6. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Google Site

Dalam penggunaan media, ada beberapa hal yang perlu disiapkan agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga akan tercipta pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Adapun langkah-langkah yang perlu disiapkan dalam penggunaan media pembelajaran google site adalah sebagai berikut:

a. Persiapan sebelum siswa mengakses google site

Agar siswa dapat mengakses google site, guru harus membuat halaman *website* terlebih dahulu. Setelah itu guru bisa mencantumkan materi sesuai dengan silabus pembelajaran. Saat mencantumkan materi, guru juga bisa sambil mendesain halaman *website* agar terlihat lebih menarik. Seperti mengubah font tulisan, warna atau gambar

[26] Dwi Agus Suryanto, *Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Site*, (pdf: Universitas Muhammadiyah Surakarta), h. 8.
[27] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

background, memberi gambar atau animasi, mencantumkan *link* youtube berisi video yang berhubungan dengan materi, dan lain sebagainya. Semakin kreatif guru dalam mendesain halaman *website*, akan semakin menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

Guru juga bisa memberikan tugas melalui google *form* yang sudah terhubung di halaman website. Tugas ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Selain itu, google *form* juga dapat digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari siswa.

1) Kegiatan selama siswa mengakses google site

Saat guru memberikan *link* halaman *website* yang sudah berisi materi kepada siswa, diharapkan semua siswa mau membuka *link* tersebut untuk mempelajarinya. Guru bisa melihat seberapa banyak siswa yang mengakses google site tersebut dengan menggunakan google *analytics* yang merupakan salah satu fitur yang sudah tersedia.

Kemudian siswa juga harus mengerjakan tugas sebagai evaluasi. Hasil dari tugas siswa yang telah dikumpulkan melalui google form dapat dilihat oleh guru. Selanjutnya guru dapat menganalisis seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa, jika dilihat dari hasil tugas.

2) Kegiatan tindak lanjut

Maksud dari kegiatan tindak lanjut ini adalah untuk menjaga apakah telah mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memantapkan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan melalui media tersebut.[28]

B. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat Belajar Siswa terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[29] Jadi, minat belajar siswa adalah keinginan tinggi yang dimiliki oleh siswa dalam usaha mendapat ilmu pengetahuan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Definisi belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Hilgard dan Brower dalam Hamalik (1992) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam perbuatan melalui aktiitas, praktik, dan pengalaman. Menurut Sudirman (1990) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Menurut Barlow (1996) menyatakan bahwa belajar *a process of progressive behavior adaptation* (belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Di dalam *Dictionary of Psychology* disebutkakn bahwa belajar adalah

[28] Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 197.
[29] Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.[30]

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang semula tidak bisa menjadi bisa melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, kemudian perubahan perilaku tersebut relatif menetap pada diri seseorang.

Definisi minat juga telah dikemukakan oleh para ahli. Menurut Hilgard dalam Slameto (2018), minat adalah *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* (kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan).[31] Ketika ada kegiatan yang disenangi oleh seseorang, maka ia akan memperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.[32]

Minat sering disebut bersamaan dengan bakat. Kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Bakat merupakan potensi yang sudah dibawa sejak lahir, sedangkan minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Ketika seseorang senang dalam belajar dan

---

[30] Bahri, *Psikologi Pembelajaran,* (Surabaya: UINSA Press, 2014), h. 38.
[31] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 57.
[32] Ibid., h. 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cenderung memberikan perhatian yang lebih pada saat belajar, maka bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki minat belajar.

Kaitannya dengan belajar, minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Timbulnya minat belajar siswa disebabkan beberapa hal, yaitu keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik, serta ingin hidup senang dan bahagia. Menurut Dalyono dalam Syaiful Bahri D., minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya ketika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.[33]

Dalam proses pembelajaran, guru bisa memperhatikan minat belajar siswa di kelas. Mulai dari metode, media, dan stratagi pembelajaran apa yang disenangi oleh siswa. Ketika guru sudah bisa mengetahui minat belajar siswa, maka akan lebih mudah dalam proses penyampaian materi serta siswa akan mengingat materi pembelajaran tersebut dalam jangka waktu yang lama.

2. Indikator Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya minat belajar pada diri siswa, maka perlu adanya indikator minat belajar. Menurut Safari, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa dalam belajar, yaitu perhatian, ketertarikan rasa senang, dan keterlibatan. Adapun menurut Slameto, siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau

[33] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlibatan, dan sikap penuh perhatian. Selain itu, Dan & Tod mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki minat tersendiri seperti perasaan positif saat belajar, adanya kenikmatan atau kenyamanan saat belajar, dan adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan belajarnya.[34]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator adanya minat belajar pada siswa meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan secara aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, adanya perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, dan adanya kenyamanan saat belajar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Ada banyak faktor penyebab yang mempengaruhi minat belajar dan faktor tersebut digolongkan ke dalam dua macam, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa).

a. Faktor internal, yaitu:[35]

1) Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Maka, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan agar siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

[34] Ricardo dan Rini Intansari M., "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, 2017, h. 190.
[35] Lusi Marleni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, 2016, h. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa sama halnya dengan motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya.
3) Bakat, yaitu potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda. Mereka akan mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.
4) Kemampuan, yaitu prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas.
5) Motivasi, memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar

b. Faktor eksternal, yaitu:[36]

1) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.[37]

[36] Ibid., h. 152.
[37] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*, h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

4. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru yaitu:

a. Menggunakan minat-minat siswa yang telah ada

Maksudnya guru bisa memanfaatkan minat siswa yang telah ada sebelumnya. Misalnya, siswa menaruh minat pada drama atau cerita. Maka sebelum mengajarkan materi mengenai adab terhadap tetangga, guru bisa menarik perhatian siswa dengan memperlihatkan video drama mengenai kisah bertetangga. Atau guru juga bisa langsung menceritakan kisah yang menarik tentang bertetangga. Kemudian secara bertahap guru mengarahkan kepada materi yang akan dibahas yaitu adab bertetangga.

b. Membentuk minat-minat baru pada diri siswa

Menurut Tanner & Tanner dalam Slameto (2018), menyarankan agar pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai melalui pemberian informasi kepada siswa mengenai hubungan antara materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, pengajar juga menjelaskan manfaatnya bagi siswa dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Rooijakkers dalam Slameto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2018), minat-minat baru dapat dicapai dengan cara menghubungkan materi dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Misalnya, materi pembelajaran kisah Nabi Yunus, maka dapat diawali dengan bercerita mengenai mukjizat yang diberikan pada Nabi Yunus yaitu tetap hidup di dalam perut ikan paus.[38]

Berhasil atau tidaknya kedua cara tersebut, kembali lagi kepada pengajar. Apabila pengajar dapat membangun suasana kelas yang menyenangkan maka siswa dapat menikmati proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang telah disampaikan.

c. Memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran

Maksud dari insentif yaitu alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Pemberian insentif ini diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan mungkin minat mengenai materi yang diajarkan akan muncul.

Siswa-siswa yang sering diberi hadiah karena telah belajar dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya buruk atau karena tidak adanya kemajuan.[39] Siswa yang diberi hadiah akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh gurunya. Sehingga setelah mendapatkan hadiah, mereka akan lebih bersemangat dalam belajar.

[38] Ibid., h. 181.
[39] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kata akidah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yakni *'aqada ya'qidu 'aqidan 'aqidatan* yang memiliki arti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Sedangkan secara teknis, akidah artinya iman, kepercayaan, dan keyakinan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akidah adalah kepercayaan dasar, keyakinan pokok.[40]

Sedangkan pengertian akidah secara istilah, menurut Ibnu Taimiyah dalam bukunya "Akidah Al-Wathaniyah" menerangkan bahwa suatu perkara yang harus dibenarkan dengan hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga yakin dan mantap tanpa ada keraguan dan kecurigaan. Menurut Syekh Hasan Al-Banna dalam bukunya al-Aqa'id menjelaskan akidah sebagai sesuatu yang hati membenarkan sehingga menjadi ketenangan jiwa yang menjadi kepercayaan murni dari keseimbangan dan keragauan.[41] Dari penjelasan dua tokoh Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa akidah adalah sesuatu yang berada di hati setiap individu berupa keyakinan yang menjadikan pemiliknya mendapat ketenangan jiwa tanpa adanya kebimbangan dan keraguan.

Kata akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab *khuluqun* jamaknya akhlak yang memiliki arti tabiat, budi pekerti, etika atau moral. Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah diungkapkan oleh dua tokoh berikut:

---

[40] Kustiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, h. 2.
[41] Ibid., h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa bersih yang menimbulkan berbagai jenis perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pertimbangan terlebih dahulu.
b. Ibnu Miskawaih mendefinisikan akhlak adalah suatu kondisi dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat atau perangai yang tertanam di dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Dalam kehidupan sehari-hari, akhlak seseorang dapat terpancar melalui aktivitasnya. Sebagai contoh apabila ada seseorang yang memiliki sifat rendah hati maka di manapun dan kapanpun ia akan bersikap rendah hati tanpa adanya paksaan atau tekanan. Jika seseorang telah memiliki kebiasaan yang baik seperti ini maka bisa menjadi karakter yang membentuk perangai seseorang dalam berakhlak, baik kepada Allah maupun kepada makhluk-makhluk lainnya.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa akidah akhlak adalah suatu keyakinan atau akidah yang tertanam di dalam jiwa seorang sesuai dengan ajaran Islam dan hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun makhluk lain yaitu manusia dan alam.

Dalam pembelajaran, mata pelajaran akidah akhlak ini sangat penting peranannya, yaitu untuk mencetak karakter siswa yang sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku. Selain itu akidah akhlak ini juga mengajarkan cara berinteraksi atau berhubungan yang baik kepada Allah atau disebut dengan *habluminallah* dan kepada manusia atau disebut *habluminannas*. Di sini peran guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran akidah akhlak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs

Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari dengan melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, tujuan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:[42]

a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi

[42] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:[43]

a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma'ul husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada dan Qadar.

b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhiid, ikhlaas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzhzhan, tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.

c. Aspek akhlak tercela meliputi *kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah,* putus asa, *ghadlab*, tamak, *takabbur, hasad*, dendam, *ghibah, fitnah,* dan *namiimah*.

[43] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun materi pelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil Madrasah Tsanawiyah yaitu:

a. Bab I, Al Qur'an dan Keistimewaannya

Adapun kompetensi dasar dalam bab I adalah sebagai berikut:

1.1 Menghayati keutamaan al-Qur'an

2.1 Mengamalkan sikap kecintaan kepada al-Qur'an

3.1 Memahami sejarah, hakikat, dan keistimewaan al-Qur'an

4.1 Mengkomunikasikan contoh bukti-bukti keistimewaan al-Qur'an

b. Bab II, Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya

Adapun kompetensi dasar dalam bab II adalah sebagai berikut:

1.2 Menghayati kebenaran adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (*karamah*, *maunah*, dan *irhas*)

2.2 Menunjukkan sikap percaya diri dan tolong menolong sebagai implementasi keimanan pada mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah*, *maunah*, dan *irhas*)

3.2 Menganalisis pengertian, contoh, dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (*karamah*, *maunah*, dan *irhas*)

4.2 Mengkomunikasikan contoh kisah tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah*, *maunah*, dan *irhas*)

c. Bab III, Membiasakan Akhlak Terpuji Ikhtiar, Tawakkal, Sabar, Syukur, dan Qona'ah

Adapun kompetensi dasar dalam bab III adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3 Menghayati hakekat *ikhtiar, tawakal*, sabar, *syukur* dan *qana'ah* sesuai ketentuan Islam

2.3 Mengamalkan perilaku *ikhtiar, tawakal*, sabar, *syukur* dan *qana'ah* dalam kehidupan sehari-hari

3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat *ikhtiar, tawakal*, sabar, *syukur* dan *qana'ah*

4.3 Mengkomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku *ikhtiar, tawakal*, sabar, *syukur* dan *qana'ah*

d. Bab IV, Menghindari Akhlak Tercela Ananiyah, Putus Asa, Ghadab, dan Tamak

Adapun kompetensi dasar dalam bab IV adalah sebagai berikut:

1.4 Menghayati perilaku tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak adalah sifat yang dilarang dalam Islam

2.4 Mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak

3.4 Memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak

4.4 Menyajikan cara menghindari sifat tercela *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari

e. Bab V, Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru

Adapun kompetensi dasar dalam bab V adalah sebagai berikut:

1.5 Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.5 Mengamalkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

3.5 Menerapkan adab kepada orang tua dan guru beserta dalilnya

4.5 Mempraktikkan adab kepada orang tua dan guru

f. Bab VI Keteladanan Nabi Musa As.

Adapun kompetensi dasar dalam bab VI adalah sebagai berikut:

1.6 Menghayati kisah keteladanan Nabi Musa As.

2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian dan peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Musa As.

3.6 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Musa As.

4.6 Mengkomunikasikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Musa As.

D. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs

Media pembelajaran disini mengandung arti sebagai alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.[44] Jadi, media pembelajaran menjadi perantara antara sumber belajar dengan siswa. Guru bisa dikatakan sebagai sumber belajar, karena melalui penjelasan dari guru yang mudah dipahami dapat membuat siswa menjadi memahami materi dengan baik dan bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Pesan atau informasi yang terdapat pada media

[44] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran ini memuat materi-materi yang dipelajari sesuai dengan jenjang pendidikan.

Pemerintah Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) pada Selasa, tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Salah satu yang menjadi poin penting adalah surat edaran tersebut adalah proses belajar dilakukan dari rumah. Artinya, guru dan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah seperti biasanya.

Terkait dengan kebijakan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya berbasis *offline* berubah menjadi media pembelajaran berbasis *online*. Salah satu media pembelajaran berbasis *online* yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah google site. Google site merupakan produk yang dibuat oleh google sebagai alat membuat situs website untuk keperluan pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal atau korporat. Google site merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas *file* lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti *google docs, sheet, form, calender, awesome table* dan lain sebagainya.[45]

Media pembelajaran google site ini memudahkan bagi guru maupun bagi siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru, bisa menyampaikan materi sesuai

[45] Taufiq Nur Aziz, "Strategi Pembelajaran di Era Digital", h. 312.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan dibahas disertai dengan mendesain *website* se-kreatif mungkin untuk menarik perhatian siswa. Pada google site, guru bisa menyampaikan pesan berupa teks, gambar, video, dan sebagainya. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia pada google site sangat memudahkan guru dalam mengelola kelas serta dapat mengevaluasi proses pembelajaran.

Kemudahan bagi siswa, yaitu mereka hanya perlu membuka *link* halaman *website* yang sudah disiapkan oleh guru. Di sana siswa dapat memahami materi tanpa perlu men-*download*-nya terlebih dahulu. Siswa dapat mengakses kapanpun dan di manapun selama *gadget* atau laptopnya tersambung dengan jaringan internet. Serta memudahkan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Desain *website* yang kreatif juga dapat membuat siswa merasakan pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu indikator dari minat belajar siswa. Minat belajar ini terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[46] Jadi, minat belajar adalah keinginan yang tinggi untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya.

Ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar yaitu: 1) mereka memahami tujuan-tujuan belajar. 2) mereka merasakan dan menemukan suasana belajar yang menantang, merangsang, dan menyenangkan. 3) mereka memiliki

[46] Halid Hanafi, *Profesionalisme Guru"*, h. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan tinggi untuk berinteraksi baik kepada sesamanya maupun kepada guru. 4) mereka merasa nyaman belajar sekalipun materinya susah dipahami.[47]

Minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa, meliputi perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu, sikap, bakat, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor sekolah dan keluarga.

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran google site diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara efektif, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Karena pada media pembelajaran google site ini bisa memadukan berbagai jenis media, yaitu teks, gambar, animasi, video, dan sebagainya. Hal ini memiliki pengaruh pada minat siswa, karena materi yang akan disampaikan oleh guru tidak akan monoton. Dengan begitu, siswa tidak akan cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran akidah akhlak, misalnya saat guru menyampaikan materi "Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya". Jika guru hanya menjelaskan secara verbal mengenai cerita mukjizat yang didapatkan oleh nabi dan rasul maka cenderung sangat membosankan. Hal ini berbeda jika guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran google site, yang salah satu fiturnya yaitu bisa terhubung dengan aplikasi Youtube. Maka cerita mengenai mukjizat yang didapatkan oleh nabi dan rasul dapat disampaikan melalui video.

[47] Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vo. 2, No. 2, 2018, h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang" maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[48]

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t. Kemudian dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen.

2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa,

[48] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menggunakan prinsip metode penelitian eksperimen, dengan jenis *Quasi experimental design* (eksperimen semu). Desain penelitian ini menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak.[49]

Dalam penelitian ini akan dipilih dua kelas untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam pembelajarannya akan menggunakan media google site. Google site merupakan produk yang dibuat oleh google sebagai alat untuk membuat situs dengan memadukan berbagai jenis media di antaranya teks, gambar, animasi, video, dan sebagainya. Sedangkan pada kelas kontrol dalam pembelajarannya tidak menggunakan media google site.

Sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian, maka disusunlah rancangan penelitian ini.

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai adalah:

a. Lapangan, adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung.
b. Kepustakaan, adalah sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Untuk mendapatkan data lapangan, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut:

[49] Ibid., h. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan bentuk penelitian *posttest-only control design* yaitu dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random*.[50] Dua kelompok tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian pada akhir pembelajaran akan diberi tes pada dua kelompok tersebut yang dinamakan dengan *post-test*.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Group	Treatment	Post-test
Eksperimen	X	T_1
Kontrol	-	T_2

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Perlakuan kelas dengan menggunakan media google site

T_1 : Hasil tes akhir (*post-test*) yang diberikan pada kelas Eksperimen

T_2 : Hasil tes akhir (*post-test*) yang diberikan pada kelas Kontrol

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan
   1) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.
   2) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian.
   3) Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari angket.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Pelaksanaan

1) Menentukan subyek penelitian dengan cara memilih dua kelas VIII di MTsN 4 Jombang.
2) Menentukan dua kelas, yaitu kelas pertama untuk kelas eksperimen (VIII-J) dan kelas kedua untuk kelas kontrol (VIII-M).
3) Mengamati kelas yang menerapkan media google site (eksperimen) dan kelas yang tidak menerapkan media google site (kontrol).
4) Memberikan *post-test* yang berupa angket kepada kelas eksperimen (VIII-J) dan kelas kontrol (VIII-M) untuk mencari tahu perbedaan minat belajar siswa antara kelas yang menerapkan media google site dan kelas yang tidak menerapkan media google site.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variabel penelitian juga dapat diartikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Misalnya, berat badan, prestasi belajar, kemampuan guru.[51]

[51] Ibid., h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut M. Burhan Bungin, variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah atau dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.[52]

Dalam penelitian ini variabelnya adalah:

a. Variabel bebas (x) yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran google site.
b. Variabel terikat (y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan perkiraan tentang hasil positif yang didapatkan selama penelitian, baik itu mengenai hasil maupun perilaku siswa.

Adapun indikator dalam penelitian ini, yaitu:

a. Indikator penggunaan media pembelajaran google site (Variabel X) yaitu:
    1) Media pembelajaran google site mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa

[52] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru menggunakan media tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan
3) Siswa menjadi lebih mudah memahami dan menangkap materi pelajaran
4) Kemudahan dalam mengakses media
5) Adanya pemberian kuis atau tugas di akhir pembelajaran

a. Indikator minat belajar siswa (Variabel Y) yaitu:
1) Siswa senang mengikuti pembelajaran
2) Siswa menyimak dan mencatat materi pelajaran
3) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
4) Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran
5) Siswa selalu mengerjakan tugas dari guru

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu penentu keberhasilan penelitian. Fungsi instrumen adalah sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk bentuk instrumen disesuaikan dengan metode atau teknik pengumpulan datanya.[53]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[54] Angket ini berisi tentang pertanyaan mengenai

[53] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis,* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 83.
[54] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method),* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan media pembelajaran google site dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Skala yang digunakan untuk angket ini adalah skala likert, yang terdiri dari empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3.2
Pedoman Penskroan

No.	Indikator	Jenis Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Pemanfaatan sumber instrumen	Positif	Sangat Setuju (SS)	4
			Setuju (S)	3
			Tidak Setuju (TS)	2
			Sangat Tidak Setuju (STS)	1
		Negatif	Sangat Setuju (SS)	1
			Setuju (S)	2
			Tidak Setuju (TS)	3
			Sangat Tidak Setuju (STS)	4
2	Minat Belajar Siswa	Positif	Sangat Setuju (SS)	4
			Setuju (S)	3
			Tidak Setuju (TS)	2
			Sangat Tidak Setuju (STS)	1
		Negatif	Sangat Setuju (SS)	1
			Setuju (S)	2
			Tidak Setuju (TS)	3
			Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Untuk memudahkan penyusunan instrumen (angket) maka harus disusun kisi-kisi instrumen pada setiap variabel. Berikut ini adalah kisi-kisi yang digunakan oleh peneliti:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Google Site

Variabel (X)	Indikator	Jumlah Butir Soal	No Butir Soal
Penggunaan Media Pembelajaran Google Site	Media pembelajaran mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak	10	1, 2, 3
	Guru menggunakan media tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak		4
	Siswa menjadi lebih mudah memahami dan menangkap materi pelajaran akidah akhlak		5
	Kemudahan dalam mengakses media		6, 7
	Adanya pemberian kuis atau tugas di akhir pembelajaran		8, 9, 10

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal	No Butir Soal
Minat Belajar Siswa	Siswa senang mengikuti pembelajaran	10	11, 12
	Siswa menyimak dan mencatat materi pelajaran		13, 14, 15
	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		16, 17
	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		18
	Siswa selalu mengerjakan tugas dari guru		19, 20

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[55] Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek/ subyek itu.[56]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 4 Jombang yang terdaftar pada tahun 2020/2021 yang terdiri dari 17 kelas dan berjumlah 572 siswa.

Tabel 3.5
Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 4 Jombang

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	VIII-A	36 orang
2	VIII-B	31 orang
3	VIII-C	39 orang
4	VIII-D	33 orang
5	VIII-E	33 orang
6	VIII-F	34 orang
7	VIII-G	30 orang
8	VIII-H	30 orang
9	VIII-I	37 orang
10	VIII-J	30 orang

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 117.
[56] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)
11	VIII-K	35 orang
12	VIII-L	33 orang
13	VIII-M	30 orang
14	VIII-N	35 orang
(1)	**(2)**	**(3)**
15	VIII-O	39 orang
16	VIII-P	35 orang
17	VIII-Q	32 orang
Jumlah		572 orang

Di antara kelas-kelas tersebut, ada 9 kelas menggunakan media pembelajaran google site dan ada 8 kelas tidak menggunakan media pembelajaran google site. Alasan peneliti memilih kelas VIII sebagai subyek penelitian dikarenakan kelas VIII merupakan masa transisi dari kelas VII ke kelas IX, dan kelas VIII ini merupakan masa di mana anak selalu ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal baru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari populasi. Hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu. Maka, oleh karena itu peneliti dapat memakai sampel yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.[57]

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel terdiri dari dua kelas delapan yaitu kelas VIII-J yang berjumlah 30 siswa dan kelas VIII-M yang berjumlah 30 siswa. Jadi, total sampel seluruhnya adalah 60 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.[58]

Pada penelitian ini dalam menentukan sampel yang akan diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan simpel dan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. [59] Teknik ini termasuk dalam kategori *probability sampling*, yaitu teknik *sampling* yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel kelas, maka teknik *simple random sampling* disini digunakan untuk mengambil dua kelas secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

[57] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 64.
[58] Ibid., h. 65.
[59] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif:

a. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk keterangan, atribut, katagori atau dengan kata lain data tersebut tidak berupa angka.[60] Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu hasil observasi, wawancara mengenai penggunaan media pembelajaran google site dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, dokumentasi serta gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, profil, visi, misi, dan tujuan, program-program, struktur organisasi, personalia, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

b. Data kuantitatif yaitu data yang dideskripsikan dalam bentuk bentuk angka.[61] Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah dokumentasi mengenai jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah siswa, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket mengenai penggunaan media pembelajaran google site dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

[60] Faraniena Yunaeni Risdiana, *Statistik Sosial*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 10.
[61] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[62] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[63] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dan staf TU, hasil observasi, dan hasil angket mengenai penggunaan media pembelajaran google site dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.[64] Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.[65] Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 129.
[63] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2018), h. 93.
[64] Ibid., h. 94.
[65] Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur yang tampak tersebut disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan, maka peneliti perlu menggunakan teknik ini agar mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.[66]

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mencium, mendengar suatu objek penelitian, kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.[67]

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak yang menggunakan media pembelajaran google site serta melihat sekolah secara langsung sebagai objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Arti wawancara secara sederhana, yaitu suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara

[66] Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 80.
[67] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 384.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*).[68]

Kegunaan wawancara adalah untuk memperoleh informasi lebih mendalam yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan, harapan dari responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan pihak sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran google site, minat belajar siswa, dan informasi mengenai MTsN 4 Jombang.

3. Metode Angket

Angket atau juga sering disebut kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui beberapa macam pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.[69] Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran google site dan bagaimana minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran google site dan yang tidak.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber

[68]Ibid., h. 372.
[69] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi.[70] Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa profil sekolah, data guru, siswa, dan lain-lain yang terkait dengan MTsN 4 Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data yang terkumpul. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Coding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[71]

Setelah pengelolahan data, kemudian dilakukan analisis data untuk membuktikan efektivitas media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang. Untuk itu peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang penggunaan media pembelajaran google site, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

[70] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 123.
[71] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data yang sudah berhasil dikumpulkan, kemudian dibahas oleh peneliti dengan menggunakan prosentase / frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu.[72]

Kemudian untuk mendeskripsikannya, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi prosentase Anas Sudjono sebagai berikut:

1) 75% - 100% = tergolong sangat baik
2) 50% - 74% = tergolong baik
3) 25% - 49% = tergolong cukup baik
4) ≤ 24% = tergolong kurang baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, peneliti berpedoman pada angket serta hasil *post-test*, dan untuk menghitungnya peneliti menggunakan rumus prosentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

[72] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu.[73]

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang efektivitas media google site dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka peneliti menggunakan analisis statistik uji-t sampel tidak berpasangan (*independent sample t-test*) dengan menggunakan SPSS For Windows.

Uji-t sampel tidak berpasangan (*independent sample t-test*) digunakan untuk membandingkan selisih dua rata-rata hitung dari dua sampel independen dengan asumsi data berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji-t sampel tidak berpasangan untuk mengukur selisih antara minat belajar siswa pada kelompok eksperimen (menggunakan media google site) dan minat belajar siswa pada kelompok kontrol (tidak menggunakan media google site). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2_{x1-x2}\left(\frac{1}{n_{x1}} + \frac{1}{n_{x2}}\right)}}$$

Dengan $S^2_{x1-x2} = \frac{\sum(X_{i1} - \bar{X}_1)^2 + \sum(X_{i2} - \bar{X}_2)^2}{n_{x1} + n_{x2} - 2}$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel kelompok 1

$\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel kelompok 2

S^2_{x1-x2} = Simpangan baku gabungan

[73] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n_{x1} = Banyak data sampel kelompok 1

n_{x2} = Banyak data sampel kelompok 2[74]

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan uji-t sampel tidak berpasangan yaitu sebagai berikut:[75]

1) Tulis H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
2) Tulis H_a dan H_o dalam bentuk statistik
3) Hitung t_{hitung} dengan rumus diatas.
4) Tentukan taraf signifikan (α)
5) Cari t_{tabel} dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_1 – 2$
6) Tentukan kriteria pengujian
7) Bandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
8) Buat kesimpulan.

[74] Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), h. 146.
[75] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTsN 4 Jombang[76]

Awal berdirinya madrasah ini bernama Madrasah Salafiyah dari Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif. Madrasah ini didirikan oleh Almarhum Al-Maghfurlah KH. M. Bisri Syansuri dengan Nyai Hj. Nor Khodijah Hasbullah bersama putra-putrinya pada tahun 1923.

Sosok KH. Bisri Syansuri adalah seorang kyai yang aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan berpolitik praktis. Beliau pernah menjabat sebagai anggota legislatif (DPR RI) dari Partai Persatuan Pembangunan. Hal ini mempermudah beliau dalam bersinergi dengan pemerintah. Namun KH. Bisri Syansuri masih idealis dengan nilai pesantren bagi santri dan muridnya yang saat itu sudah berdiri Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif. Maka untuk mengabdikan ilmuannya dibukalah lembaga formal.

Pada perkembangannya, atas persetujuan dari KH. Bisri Syansuri, antara pihak pemerintah dengan pengasuh pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang menandatangani sebuah MOU, yang terkait dengan perubahan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Denanyar Jombang pada tahun 1969 berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 24 Th. 1969 tertanggal 4 Maret 1969.

[76] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 03 Februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keadaan bangunan fisik madrasah ini selalu berkembang dari tahun ke tahun. Dari yang awalnya hanya memiliki satu kampus, sekarang memiliki lima kampus yang berada pada lingkungan pondok pesantren Denanyar Jombang. Pada tahun 1923, kampus yang paling pertama dibangun yaitu gedung yang sekarang disebut kampus 3 berada di lingkungan komplek pondok pesantren putra, di sana khusus untuk kelas siswa putra. Kemudian pada tahun 1980-1981 dibangun kampus lagi yang sekarang disebut dengan kampus induk atau kampus utama. Dalam pembangunan kampus induk ini dilakukan secara bertahap, mulai dari tahun 1981-2007.

Tahun 1991 mulai dibangun kampus berikutnya yaitu sekarang disebut kampus 2 yang berada pada lingkungan komplek pondok pesantren putri, maka ruang kelasnya dikhususkan untuk siswi putri. Pada tahun 2011 dibangun kampus berikutnya yang sekarang disebut kampus 4. Ruang kelas di sini juga khusus untuk siswi putri. Selanjutnya pada tahun 2017, dibangun kampus 5 yang ruang kelasnya dikhususkan untuk siswa putra.

Untuk kurikulumnya pada saat berganti menjadi madrasah tsanawiyah negeri mengikuti sesuai peraturan pemerintah, mulai dari kurikulum 1968, KTSP, sampai dengan kurikulum K13. Di samping kurikulum tersebut, di MTsN 4 Jombang ini juga menambhakan kurikulum yayasan. Madrasah Tsanawiyah Negeri Denanyar berganti nama menjadi MTsN 4 Jombang pada tahun 2018 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah periode kepemimpinan kepala madrasah MTsN 4 Jombang:

a. M. Kustur : 1969 s/d 1980
b. H.M. Iskandar : 01 Juni 1980 s/d 17 Juli 1991
c. Drs. H. Imam Haromain Asy'ari : 17 Juli 1991 s/d 24 September 1997
d. H.M. Chafidz, S.Ag. : 24 September 1997 s/d 01 Mei 2007
e. H.A. Mughni, S.Pd. : 01 Mei 2007 s/d 30 November 2008
f. H. Masruchan, S.Ag. : 2 Januari 2009 s/d 4 Januari 2011
g. Dra. Hj. Farida Priyatna, M.M : 7 Januari 2011 s/d 8 September 2019
h. Sulthon Sulaiman, M.Pd. : 9 September 2019 s/d sekarang

Dalam perkembangannya MTsN 4 Jombang terus melakukan inovasi-inovasi kelembagaan, karena memang sudah menjadi kebutuhan dan keharusan untuk memenuhi aturan dan tata tertib administrasi lembaga. Maka MTsN 4 Jombang memberikan layanan-layanan program dengan tujuan untuk mewadahi dan membantu peserta didik agar mampu berkembang secara akademis dan secara psikologis. Di samping juga untuk merealisasi misi madrasah yaitu Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan serta untuk menciptakan generasi yang terampil yang berilmu dalam berkompetisi dalam menghadapi tantangan zaman.

MTsN 4 Jombang memberi layanan program-program, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tertentu peserta didik. Program-program tersebut antara lain:

a. P 3 B (program untuk tambahan mata pelajaran Science)
b. P 2 B (program pemantapan belajar khusus bagi peserta didik kelas IX agar sukses Ujian Nasional)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. P P Q (program tambahan mata pelajaran khusus bagi peserta didik yang unggul di bidang ilmu al-Qur'an). Program ini diberikan kepada peserta didik yang unggul di bidang ilmu al-Qur'an..

d. Program bahasa (program ini memberikan layanan kepada peserta didik yang memiliki keunggulan ilmu bahasa).

2. Profil MTsN 4 Jombang[77]

Nama Madrasah : MTs Negeri 4 Jombang

Kepala Madrasah : Sulthon Sulaiman, M.Pd.

Alamat : Jl. KH. Bishri Syansuri 77 Denanyar Jombang

NSM : 121135170006

Status Tanah : Bersertifikat

Asal Tanah : Wakaf

Luas Tanah : 11.208 m^2

Nama Sekolah sebelumnya : Madrasah Salafiyah

Tahun Penegerian : Tahun 1967

Jumlah Guru dan Pegawai : 128

Jumlah Siswa seluruhnya : 1742 (tahun pelajaran 2020/2021)

Jumlah Ruang yang dimiliki : 76

[77] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 04 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 4 Jombang[78]

a. Visi Madrasah

"Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlaqul karimah, berilmu amaliyah, beramal amaliyah dan berwawasan lingkungan".

b. Misi Madrasah

1) Mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
3) Mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler
4) Menumbuhkan semangat belajar yang berkesinambungan
5) Mewujudkan warga madrasah yang peduli lingkungan

c. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTsN 4 Jombang disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidkan di MTsN 4 Jombang yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTsN 4 Jombang dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

[78] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 04 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan MTsN 4 Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu , cakap , kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan pendidikan menengah adalah :

a) Memberikan layanan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.
b) Meningkatkan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan.
c) Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan

3) Tujuan Pendidikan Sesuai Dengan Misi Madrasah

Tujuan pendidikan sesuai dengan misi madrasah:

a) Mewujudkan lulusan yang memiliki kecerdasan, kemampuan penguasaan teknologi, mandiri, memiliki kepekaan sosial, memilih keimanan dan ketakwaan yang tinggi, serta memiliki kepedulian lingkungan, guna menciptakan lingkungan sehat, bersih, dan nyaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Melayani peserta didik yang memiliki keberagaman kecepatan belajar kurang dari 3 tahun atau 2 tahun (6 semester) dengan Sistem Kredit Semester.

4. Program-Program MTsN 4 Jombang[79]

a. Kelas RMBI (Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional)

1) Sistem pembelajaran menggunakan Komunikasi Bilingual
2) Kurikulum menggunakan perpaduan Standar Isi PERMENAG, Kurikulum Nasional dan *Cambridge Curriculum*
3) Pembelajaran (Tutorial) menggunakan *Team Teaching*
4) Tenaga pendidik memiliki kualifikasi S-1 dan S-2
5) Media pembelajaran menggunakan multimedia berbasis IT
6) Jumlah peserta didik maksimal 25 siswa dalam satu kelas

b. Kelas Bilingual Dan *Science*

1) Sistem pembelajaran tuntas dengan *Full Day School*
2) Dibina oleh guru-guru pilihan
3) Media pembelajaran menggunakan multimedia
4) Jumlah tiap kelas maksimal 30 peserta didik

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Kegiatan Pesantren Siswa
2) Mengaji Al-Qur'an dengan tartil sebelum pelajaran
3) Istighotsah dan Tahlil
4) Program Pemantapan Belajar (P2B)

[79] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 04 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Qiro'ah/Tilawah
6) Qosidah "Albanjari"
7) Qosidah Modern
8) Pramuka
9) Palang Merah Remaja (PMR)
10) Drumband "Taqwanita"
11) Olahraga
12) Khitobah/Pidato Bahasa Arab dan Inggris
13) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
14) Pembinaan Olimpiade

5. Struktur Organisasi MTsN 4 Jombang[80]

Pada dasarnya organisasi adalah susunan personalia, wewenang, dan tanggung jawab dari beberapa atau kelompok individu atau badan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan adanya hubungan kerja yang teratur dan stabil dalam suatu organisasi maka akan mendorong setiap individu untuk mengetahui tempatnya dalam suatu organisasi khususnya dalam sekolah.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Adapun struktur organisasi MTsN 4 Jombang adalah sebagai berikut:

[80] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 04 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI MTSN 4 JOMBANG

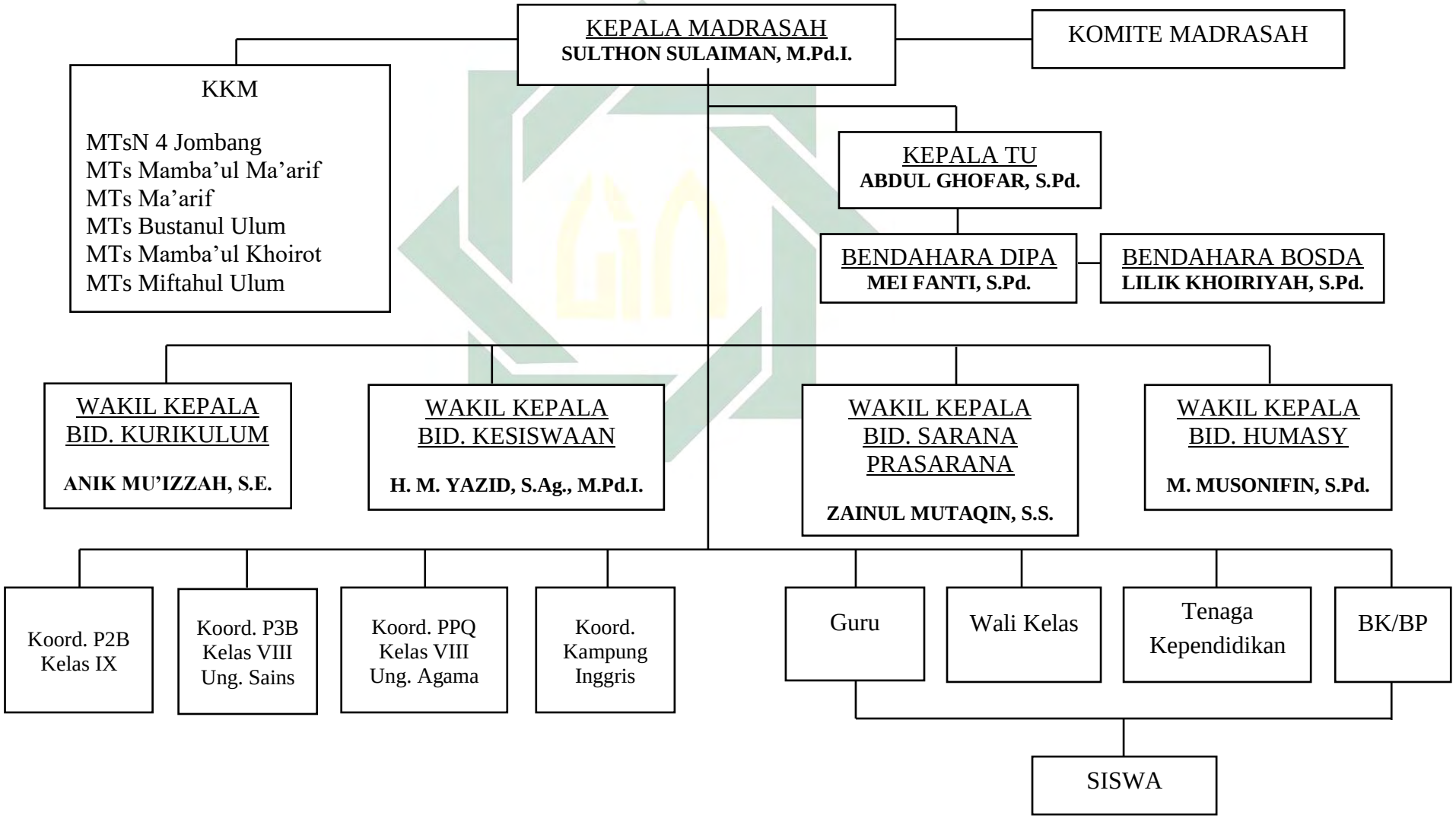

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Personalia MTsN 4 Jombang[81]

Berikut ini penjelasan tugas dari masing-masing personalia yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

1) Tugas Umum Kepala Madrasah

Secara umum tugas Kepala Madrasah adalah meliputi hal-hal yang mencakup semua kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah baik yang diatur maupun yang tidak diatur selama tidak bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Sebagai pimpinan suatu organisasi, Kepala Madrasah Tsanawiyah bertugas sebagai berikut pendorong bagi pengembangan kepribadian guru-guru termasuk di dalamnya sifat-sifat kepemimpinan dan pemupukan tanggung jawab guru-guru atau petugas Madrasah pada umumnya. Perencanaan artinya membuat rencana program kerja dan pelaksanaannya. Pencipta hubungan yang harmonis di kalangan petugas sekolah Pelaksanaan dalam hal melaksanakan tugas-tugas sebagai Kepala Madrasah, Pengawas dan Supervisor.

2) Tugas Khusus Kepala Madrasah

a) Memimpin Pengelolaan bidang Pengajaran

b) Memimpin Pengelolaan bidang Ketenagaan

[81] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 04 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Memimpin Pengelolaan bidang Kesiswaan

d) Memimpin Pengelolaan bidang Ketatausahaan

e) Memimpin Pengelolaan bidang Sarana dan Prasarana

f) Memimpin Pengelolaan bidang Keuangan

g) Memimpin Pengelolaan bidang Humasy

h) Mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada atasan sebagaimana aturan yang berlaku

3) Tugas Kegiatan Harian

a) Memeriksa kehadiran / kegiatan guru dan karyawan

b) Mengatur pelaksanaan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kekeluargaan

c) Mengatasi hambatan dan tantangan yang terjadi

4) Tugas Kegiatan Mingguan

a) Menandatangani daftar hadir guru

b) Memeriksa agenda surat-surat

c) Memimpin / mengikuti upacara bendera

d) Melaksanakan kegiatan mingguan sesuai dengan kebutuhan

5) Tugas Kegiatan Bulanan

a) Memeriksa perangkat mengajar guru

b) Memeriksa program kegiatan karyawan

c) Memeriksa setoran Iuran Komite, Gaji guru / karyawan, Laporan Administrasi Kantor, Persiapan Anggaran dari iuran komite dan DIPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Melaksanakan kegiatan bulanan sesuai dengan kebutuhan

6) Tugas Kegiatan Semesteran

a) Melaksanakan EHB akhir semester

b) Mengadakan perbaikan sarana dan prasarana

c) Mengevaluasi kegiatan Madrasah dalam satu semester

d) Laporan kemajuan belajar siswa

7) Tugas kegiatan Tahunan

a) Menyusun program kerja tahunan

b) Menyusun rencana kegiatan yang disesuaikan dengan program kerja

c) Menyelenggarakan UAS / UAN

d) Menyelenggarakan evaluasi tahunan

e) Membuat laporan tahunan

f) Menyusun buku pembagian tugas

b. Tata Usaha

Kepala TU MTsN 4 Jombang mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan dan bertanggung jawab dalam kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun program kerja tata usaha

2) Membagi tugas dan mengkoordinasi tugas masing-masing staf TU/ Pegawai

3) Menyelenggarakan kegiatan administrasi:

a) Kurikulum / pengajaran

b) Kesiswaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Ketenagaan

d) Keuangan / anggaran

e) Perlengkapan dan sarana prasarana

f) Hubungan masyarakat

4) Membina dan mengembangkan karier staf/pegawai

5) Penyusunan dan penyajian data statistik Madrasah

6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala

7) Menyusun DP3 guru dan pegawai

8) Menghitung PAK dan pengusulan Kenaikan Tingkat (KT) guru/ pegawai

9) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan

10) Mengusulkan Karpeg, Taspen, Karis, Karsu, bagi pegawai Negeri yang belum dimiliki

c. Wakil Kepada Bidang Kesiswaan

1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

2) Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan)

3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi: Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pembuatan Bulitten , Kelompok Ilmiyah Remaja (KIR), Usaha Kegiatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Ekstra Kurikuler.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengatur program pesantren kilat (Ramadhan)
5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan Madrasah/ Berprestasi.
6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
8) Mengatur penerimaan siswa baru dan MOS

d. Wakil Kepala Bidang Kurikulum
1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
3) Mengatur penyusunan program pengajaran
4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler
5) Mengatur pelaksanaan kegiatan kenaikan kelas, UUB dan UNAS
6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
7) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
8) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
9) Memantau dan mengendalikan pelaksanaan KBM
10) Megendalikan presensi guru dan membuat evaluasi berkala
11) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
12) Menyusun laporan

e. Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
1) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
2) Merencanakan program pengadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
4) Mengelola perawatan, perbaikan, dan pengisian sarana dan prasarana
5) Mengatur pembukuan
6) Menyusun laporan

f. Wakil Kepala Bidang Humas

1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Komite Madrasah dan peran BP3
2) Menyelenggarakan bhakti sosial, karyawisata
3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di Madrasah (Gebyar Pendidikan)
4) Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi lain khususnya di wilayah setempat
5) Menjadi pusat informasi dan dokumentasi

g. Koordinator BP/BK

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
2) Koordinator dengan PKM Kesiswaan dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar atau masalah lain yang berkaitan dengan Madrasah.
3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memberikan layanan konseling pada siswa, agar siswa mampu memecahkan masalahnya, maupun memahami diri dan menerima dirinya dengan apa adanya.
5) Memberikan layanan informasi tentang studi lanjut dan informasi jabatan agar siswa memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
6) Menangani segala bentuk kenakalan siswa yang ada.

h. Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

1) Membuat perangkat program pengajaran
2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayakan
6) Mengisi daftar nilai siswa
7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar
8) Membuat alat pelajaran / peraga
9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Melaksanakan tugas tertentu di Madrasah
12) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya / K-13
13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
14) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
15) Mengatur kebersihan ruangan kelas
16) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya sendiri

7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 4 Jombang[82]

Tenaga pendidik menjadi faktor terpenting dalam proses belajar mengajar. Karena tenaga pendidiklah yang berhubungan secara langsung dengan siswa dan mereka mempunyai tanggung jawab dalam pembentukan pribadi pada siswa. Adapun keadaan tenaga kependidikan di MTsN 4 Jombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik MTsN 4 Jombang

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR/PRODI/PT	BIDANG AJAR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mukaromah, S, Ag.	S-1/Pendidikan Agama Islam/ IAI Tribakti	Al-Qur'an Hadits
2	Hj. Laili Maghfiroh, M. Pd. I	S-2/ Pendidikan Agama Islam/ UIN Sunan Kalijaga	Al-Qur'an Hadits
3	H. M. Yazid, S. Ag.	S-2/ Pendidikan Agama Islam/Universitas Hasyim Asy'ari Jombang	Al-Qur'an Hadits
4	Istibsaroh, S. Ag.	S-1/Psikologi Pendidikan Islam/Universitas Darul 'Ulum Jombang	Al-Qur'an Hadits
5	Nur Jamilah, S.Ag.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/UIN Sunan Ampel Surabaya	Akidah Akhlak

[82] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 09 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)
6	Abd.Hakim, S.Ag.	S-1/Manajemen Pendidikan Islam/ Universitas Hasyim Asy'ari Jombang	Akidah Akhlak
7	Drs. Abd. Rochim, M. Pd.	S-2/ Pendidikan Agama Islam/ Universitas Darul 'Ulum Jombang	Akidah Akhlak
8	Laili Hidayati, S.Pd.I	S-1/ Pendidikan Agama Islam/STAIN Kediri	Akidah Akhlak dan SKI
9	Atho'ur Rohman, S.Pd.I.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/STAI Miftahul 'Ula	Akidah Akhlak dan Aswaja
10	Dra. Khodijah	S-1/ Pendidikan Agama Islam/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Akidah Akhlak
11	Dra. Syafi'ah	S-1/ Pendidikan Agama Islam/ Universitas Darul 'Ulum Jombang	Fiqih
12	Dra. Niswatul Khoiriyah	S-1/ Pendidikan Agama Islam/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Fiqih
13	H. Sugiyanta, M.Si	S-2/Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam/ UIN Sunan Kalijaga	Fiqih
14	Syafi'ah Muhith, S.Pd.I.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/IAI Bani Fattah Tambakberas Jombang	Fiqih dan SKI
15	Yusuf, S. Ag.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/ UIN Sunan Ampel Surabaya	SKI
16	Ilyana Nurul Faridah, S. Pd. I.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/IAIN Kudus	SKI
17	Imam Rofi'i,Sh,S.Pd.I	S-2/Ahwal Al-Syakhshiyah/STAIN Surakarta	SKI dan Aswaja
18	Nikmatur Rohmah, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Arab/IAI Bani Fattah Tambakberas Jombang	SKI dan Bahasa Arab
19	Aulia Oktaviani Ellianti, S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Arab/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Bahasa Arab
20	Mahrus, S. Pd.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/ Universitas Darul 'Ulum Jombang	SKI
21	Afa Ulaiya S.Pd.	S-1/Pendidikan Ilmu Dunia Usaha (KOPRASI)/STKIP PGRI Jombang	Pendidikan Kewarganegaraan
22	Malikul Husna, S.Pd.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/STAIM Nganjuk	Pendidikan Kewarganegaraan
23	Feny Qoriroh, S. Pd.	S-1/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/UNESA	Pendidikan Kewarganegaraan
24	Sutrisno, S.Ag.	S-1/ Pendidikan Agama Islam/IKAHA Tebuireng Jombang	Pendidikan Kewarganegaraan
25	Muhammad Rizki Aditama,S.Pd	S-1/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/STKIP PGRI Jombang	Pendidikan Kewarganegaraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)
26	Imro'atus Sholihah, M.Pd	S-3/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Indonesia
27	Churun 'In, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Indonesia
28	Endang Sumarni, S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Indonesia/IKIP PGRI Malang	Bahasa Indonesia
29	Sugiyanto,S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Indonesia
30	Siti Baroroh, S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Indonesia/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Indonesia
31	Yuslinda Suci L. S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Indonesia
32	Gunari Anggariono, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Indonesia
33	Agustin Wahyuningtyas, M.Pd.	S-2/Manajemen Pendidikan/UNY	Bahasa Indonesia
34	Zuli Ika Damayanti, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Indonesia
35	M.Ridlo Al Asyaiban, S.Hum	S-1/Sastra Indonesia/UNAIR Surabaya	Bahasa Indonesia
36	Alifah Rahmawati, S.Pd	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Indonesia/UNESA	Bahasa Indonesia
37	Puput Mahfudhoh, S.Pd	S-1/Pendidikan Bahasa Arab/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Bahasa Arab dan SKI
38	Himmatur Rofi'ah, S.S.	S-1/Pendidikan Bahasa Arab/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Arab
39	Zainul Muttaqin, S.S.	S-1/Pendidikan Bahasa Arab/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Arab
40	Mar'atus Sholihah, S.Pd.I M.Pd.	S-2/Pendidikan Bahasa Arab/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Arab
41	Fitra Tamami,S.Pd	S-1/Bahasa dan Sastra Arab/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Arab
42	Zulfa Al Husna, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Arab/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Arab
43	M. Syahid, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Inggris/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Inggris
44	Hindun, S. Pd.	S-2/Pendidikan Agama Islam/UNIPDU Jombang	Bahasa Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)
45	Ruslan, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Inggris/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Inggris
46	Anisatul Fuadah, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Inggris/Universitas Muhammadiyah Malang	Bahasa Inggris
47	Sumiasih, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Inggris/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Inggris
48	Anjar Nirwana, S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Inggris/ STKIP PGRI Jombang	Bahasa Inggris
49	Atik Nurul Fatimah, S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Inggris/Universitas Nusantara PGRI Kediri	Bahasa Inggris
50	Sholihul Hadi, S.Pd. M. Pd.	S-2/Pendidikan Bahasa Inggris/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa Inggris
51	Dra. Hj. Budi Ernawati	S-1/Pendidikan Matematika/ Universitas Muhammadiyah Malang	Matematika
52	Abd.Mu'thi,S.Pd.	S-1/Pendidikan Matematika/ STKIP PGRI Jombang	Matematika
53	Dra. Khalimah	S-1/Pendidikan Matematika/Universitas Palangka Raya	Matematika
54	H. Masyhudi, S.Pd.	S-1/Pendidikan Matematika/ STKIP PGRI Jombang	Matematika
55	Ainur Rosyidah, S.Pd.	S-1/ Pendidikan Matematika/ STKIP PGRI Jombang	Matematika
56	Dra. Hj. Ririn Karimah	S-1/ Pendidikan Matematika/IKIP Budi Utomo Malang	Matematika
57	Wiwik Ekawati,S.Pd.	S-1/ Pendidikan Matematika/Universitas Dr Soetomo Surabaya	Matematika
58	Arif Rahman,S.Pd.	S-1/ Pendidikan Matematika/ STKIP PGRI Jombang	Matematika
59	Heni Lestari, S.Pd.	S-1/ Pendidikan Matematika/UNY	Matematika
60	Fatchatul Maulidiyah,S.Pd.	S-1/Matematika/Universitas Brawijaya Malang	Matematika
61	Laily Badi'ah, S.Pd.	S-1/Pendidikan Biologi/ Universitas Negeri Malang	Matematika
62	Hisbulloh H, S. Pd., M. Si.	S-2/Fisika Geofisika/ITS Surabaya	IPA
63	Laili Nur Azizah, S.Pd.	S-1/Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Malang	IPA
64	Dani Widiastuti, S.Pd	S-1/Pendidikan Biologi/UNESA	IPA
65	Rino Junaedi, S.Pd.	S-1/Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Malang	IPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)
66	Atta Muzakkil Khitam, S.T	S-1/Teknik Kimia/UPN Veteran Jawa Timur	IPA
67	Mahiyun Nazili, S. Pd.	S-1/Pendidikan Biologi/UNESA	IPA
68	Risalatul Mu'awanah, S. Pd.	S-1/Pendidikan Biologi/ Universitas Negeri Malang	IPA
69	Haifa Azninda, S.Pd.	S-1/Pendidikan Fisika/UNESA	IPA
70	Dian Rodiatul Husna,S.Pd	S-1/Pendidikan Kimia/ Universitas Negeri Malang	IPA
71	Enki Dani Nugroho, S.Pd.	S-1/Pendidikan Biologi/Universitas Jember	IPA
72	Hj. Anik Mu'izzah, S.E.	S-1/Akuntansi/STIE PGRI Dewantara Jombang	IPS
73	Any Subagyo, S.Pd. M. Si.	S-2/Ilmu Ekonomi/ Universitas Darul 'Ulum Jombang	IPS
74	Mei Fanti, S.Pd.	S-1/Pendidikan Ekonomi/ STKIP PGRI Jombang	IPS
75	Lilik Khoiriyah, S. Pd.	S-1/Pendidikan IPS Ekonomi/STAIN Malang	IPS
76	Mushonifin, S.Pd.	S-1/Pendidikan Geografi/Universitas Kanjuruhan Malang	IPS
77	Lailatul Latifah, S. Pd.	S-1/Pendidikan Agama Islam/IKAHA Tebuireng Jombang	IPS
78	Eny Inayati, S. Pd.	S-1/Akuntansi/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	IPS
79	Shofi Nur Sa'adah, S.Pd	S-1/Pendidikan IPS/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	IPS
80	M. Farich Romadloni, S. Pd.	S-1/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	IPS
81	Ajib Maulana, S. Pd.	S-1/Pendidikan Seni Rupa/ Universitas Negeri Malang	SBK
82	Yunus, S. Pd.	S-1/Bahasa Inggris/ STKIP PGRI Jombang	SBK
83	Astrida Mauldy Audinna, S. Pd.	S-1/Pendidikan Seni Rupa/UNESA	SBK
84	Umarul Faruq, S.Pd.	S-1/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi/ Universitas Negeri Malang	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
85	Irawan Sudirman,S.Pd.	S-1/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi/UNESA	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
86	M. Catur Nurussa'ban, S. Pd.	S-1/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi/ STKIP PGRI Jombang	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
87	Mustofa Ali,S.Pd	S-1/Pendidikan Kepelatihan Olahraga/UNESA	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
88	Imam Fahmi Amrozi Al Arif, S.Pd	S-1/Pendidikan Kepelatihan Olahraga/UNESA	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)
89	Umi Nadliroh, S. Psi.	S-1/Bimbingan dan Konseling/ Universitas Darul 'Ulum Jombang	Prakarya
90	Son Haji, S.Pd.	S-1/Pendidikan Fisika/Universitas Kanjuruhan	Prakarya
91	Laila Ristiyana, S.Pd.	S-1/Pendidikan Seni Rupa atau Kerajinan/Universitas PGRI Adi Buana	Prakarya
92	Dewi Chusnul Chotimah, S.Pd	S-1/Pendidikan Administrasi Perkantoran/ Universitas Negeri Malang	Prakarya
93	Zuli Isnaini Hidayah, S.Pd	S-1/Pendidikan Bahasa atau Sastra Inggris/ STKIP PGRI Jombang	Prakarya
94	A. Muharrir, S.Th.I.	S-1/Tafsir Hadits/STAI Khozinatul Ulum Blora	Aswaja
95	Dian Ayu Umi Sholikha, S. Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah/ Universitas Negeri Malang	Bahasa Jawa
96	Ashabul Maimanah, S. Ag	S-1/Pendidikan Agama Islam/STAI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang	Bahasa Jawa
97	Abd. Latif, S. Ag.	S-1/Pendidikan Agama Islam/Universitas Hasyim Asy'ari Jombang	TIK
98	Umi Nurul Imamah, S.Kom	S-1/Teknik Informatika/Universitas Muhammadiyah Jember	TIK
99	Hj. Nely Maziyyah, S.Psi., M.Psi.	S-2/Magister Psikologi/ Universitas 17 Agustus Surabaya	BK
100	Nurul Masfu'ah, S.Pd.	S-1/Bimbingan Konseling/UNDAR Jombang	BK
101	M. Khusen Rohman, S.Psi.	S-1/Psikologi/UIN Sunan Ampel Surabaya	BK
102	Lili Maulidiah, S.Psi.	S-1/Psikologi/UM	BK
103	Nurul Fatihah, S.Pd	S-1/Bimbingan dan Konseling/UM	BK
104	Irnada Mufida,S.Pd	S-1/Bimbingan dan Konseling/UNDAR Jombang	BK

Dari tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 104 tenaga pendidik, ada 15 tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan. Padahal kesesuaian antara pendidikan terakhir yang ditempuh dengan bidang ajar ini sangat penting. Karena dalam proses pembelajaran, peran tenaga pendidik bukan hanya penguasaan materi, namun juga terdapat peran lain yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan kelas. Di samping itu, hal ini juga akan mempengaruhi kualitas sekolah mengenai bagaimana kebijakan sekolah dalam menentukan tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Adapun keadaan tenaga kependidikan di MTsN 4 Jombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Tenaga Kependidikan MTsN 4 Jombang

NO.	NAMA PEGAWAI	PENDIDIKAN TERAKHIR/PRODI/PT	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdul Ghofar, S.Pd. S.Pd.I	S-1/Pendidikan Agama Islam dan Penjaskes/UNWAHA Jombang dan Universitas Nusantara PGRI Kediri	Kepala TU
2	Mei Fanti, S.Pd.	S-1/Pendidikan Ekonomi/STKIP Jombang	TU Keuangan
3	Ainur Rosyidah, S.Pd.	S-1/Pendidikan Matematika/STKIP Jombang	Operator Keuangan
4	Khamim Abrar, S.Pd.I	S-1/Pendidikan Agama Islam/Universitas Raden Wijaya Mojokerto	TU Admin (kepegawaian)
5	Endah Eka Wati, S.Pd.	S-1/Pendidikan Bahasa Indonesia/STKIP Jombang	TU Kesiswaan dan EMIS
6	Islamica Go S Tothe Endah, S.T.	S-1/Teknik/UNDAR Jombang	BUMN
7	Irwan Nasrullah, S.Pd	S-1/Pendidikan Matematika/STKIP Jombang	Petugas Perpustakaan
8	Robit Charwani, S.Kom	S-1/Komputer/UNIPDU Jombang	Simpatika
9	Dewi Chusnul Khotimah, S.Pd.	S-1/Pendidikan Admin/UM	Operator Kurikulum
10	Shofi Nur Sa'adah, S.Pd.	S-1/Pendiidkan Geografi/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	TU Keuangan
11	Atik Maslahah, S.Pd.	S-1/Pendidikan Matematika/STKIP Jombang	Keuangan Komite

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)
12	Syufkul Hikman	MAN Denanyar	Petugas UKS
13	Deddy Parata	STM	Satpam
14	Abdul Mu'in	SD	Satpam
15	M. Koiron	STM	Satpam
16	Burhanuddin	MAN Denanyar	Satpam
17	Laksono	SMP	Petugas Kebersihan
18	M. Teguh	SMP	Petugas Kebersihan
19	Slamet	STM	Petugas Kebersihan
20	Fadlun	MI Tambakberas	Petugas Kebersihan
21	Engki Dani Nugraha, M.Pd.	S-2/Magister Biologi/UNEJ	Petugas Lab IPA
22	Umi Nurul Imamah, S.Kom	S-1/Komputer/UNEJ	Petugas Lab Bahasa
23	Himatur Rofi'ah, S.S.	S-1/Sastra dan Bahasa Arab/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Petugas Lab Bahasa
24	Imro'atus Solihah, M.Pd.I	S-1/Pendidikan Bahasa Indonesia/UNISMA	Ketua Perpustakaan

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa tenaga kependidikan di MTsN 4 Jombang sudah cukup baik dan lengkap. Meskipun ada beberapa yang tidak sesuai antara pendidikan terakhir dengan jabatannya.

8. Keadaan Siswa MTsN 4 Jombang[83]

Siswa menjadi salah satu faktor pendidikan yang harus ada dalam proses pembelajaran, karena jika tidak ada siswa maka pendidikan tidak akan berlangsung. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki data siswa yang lengkap sebagai penunjang keberhasilan administrasi pendidikan.

Adapun jumlah siswa di MTsN 4 Jombang dari tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

[83] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 09 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Keadaan Siswa MTsN 4 Jombang

Kelas	JUMLAH SISWA								
	2018/2019			2019/2020			2020/2021		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
VII	246	312	558	268	315	583	298	349	647
VIII	266	278	544	229	299	528	263	315	578
IX	247	262	509	266	284	550	232	285	517
JML SISWA	759	852	1611	763	898	1661	793	949	1742
ROMBEL	49			50			50		

Dari tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah rombel setiap rombel pada setiap tahun memiliki jumlah yang banyak. Hal ini sebenarnya tidak sesuai dengan Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru RA, MI, MTs, MA, dan MAK, untuk MTs maksimal 32 rombel/madrasah dan 11 rombel/tingkat dengan jumlah siswa maksimal 32 siswa/rombel.[84] Akan tetapi, karena di MTsN 4 Jombang ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka jumlah batasan rombel maksimal adalah 50 rombel.

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Jombang[85]

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan kegiatan proses pembelajaran, karena dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana dapat memenuhi kebutuhan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga proses pembelajaran akan berhasil mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTsN 4 Jombang adalah sebagai berikut:

[84] Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MI, MTs, MA, dan MAK.
[85] Diperoleh dari bapak Abdul Ghofar selaku kepala TU pada 09 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Jombang

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	50	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
5	Ruang Guru	3	Baik
6	Ruang Komputer	5	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Ruang Koperasi	1	Baik
9	Ruang UKS	2	Baik
10	Musholla	1	Baik
11	Ruang Keterampilan	1	Baik
12	Ruang Kesenian	1	Baik
13	Ruang Arsip	1	Baik
14	Ruang Ganti	1	Baik
15	Ruang Tenis Meja	1	Baik
16	Laboratorium IPA	1	Baik
17	Ruang Osis	1	Baik
18	Kamar mandi/WC	23	Baik
19	Ruang Penjaga	2	Baik
20	Gudang	3	Baik
21	Kantin	8	Baik

Dari tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTsN 4 Jombang sudah tergolong lengkap dan baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Untuk SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.[86]

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Google Site di MTsN 4 Jombang

Untuk mengetahui data tentang penggunaan media pembelajaran google site pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Dari 5 indikator, peneliti menjabarkan ke dalam 10 item pernyataan untuk dijawab oleh responden. Responden yang mengisi angket ini yaitu kelas eksperimen (VIII-J) yang terdiri dari 30 siswa. Cara responden mengisi angket tersebut yaitu melalui google formulir yang telah disebarkan oleh peneliti melalui grup *whatsapp* kelas.

Adapun penyajian data dari hasil penyebaran angket kepada 30 responden tentang penggunaan media pembelajaran google site adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penyajian Data Angket Penggunaan Media Pembelajaran Google Site di MTsN 4 Jombang

No.	Nilai Item Soal										Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
4.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30

[86] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5.	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	31
6.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
7.	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35
8.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
9.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
10.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
11.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
12.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
13.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
14.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
15.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
16.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
17.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
18.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
19.	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
20.	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	24
21.	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
22.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
23.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
24.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
25.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29
26.	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
27.	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
28.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	34
29.	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
30.	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34
.Jumlah Total											958

Keterangan pernyataan:

a) Saya selalu membuka materi pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru melalui media google site

b) Saya senang mempelajari materi akidah akhlak melalui media google site

c) Penampilan materi pelajaran akidah akhlak pada media google site tidak menarik bagi saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan media google site sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak
e) Media google site yang digunakan oleh guru, membuat saya mudah memahami dan menangkap materi pelajaran akidah akhlak
f) Media google site lebih mudah diakses dan praktis
g) Saya merasa sulit dan bingung dalam mengakses media google site
h) Pemberian tugas pada media google site membuat saya bisa mengulas materi yang telah dipelajari
i) Media google site memudahkan saya dalam mengumpulkan tugas
j) Media google site menyulitkan saya dalam mengumpulkan tugas

Dari hasil perhitungan angket dari variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran google site, selanjutnya hasil angket akan disajikan dalam bentuk sebuah tabel. Berikut ini adalah penyajian data menggunakan data persentase:

a) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya selalu membuka materi pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru melalui media google site"

Tabel 4.7

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	11	36,7%
2.	Setuju		19	63,3%
3.	Tidak Setuju		0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 36,7%, responden memilih jawaban setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 63,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 0%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya selalu membuka materi pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru melalui media google site" berada pada tingkatan setuju.

b) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya senang mempelajari materi akidah akhlak melalui media google site"

Tabel 4.8

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	11	36,7%
2.	Setuju		18	60%
3.	Tidak Setuju		1	3,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	30	30	100%

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 36,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 60%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya senang mempelajari materi akidah akhlak melalui media google site" berada pada tingkatan setuju.

c) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Penampilan materi pelajaran akidah akhlak pada media google site tidak menarik bagi saya"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	0	0%
2.	Setuju		4	13,3%
3.	Tidak Setuju		20	66,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		6	20%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 0%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 13,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 66,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 20%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Penampilan materi pelajaran akidah akhlak pada media google site tidak menarik bagi saya" berada pada tingkatan tidak setuju.

d) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan media google site sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.10

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	8	26,7%
2.	Setuju		21	70%
3.	Tidak Setuju		1	3,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 70%, responden memilih jawaban tidak setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 3,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan media google site sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak" berada pada tingkatan setuju.

e) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Media google site yang digunakan oleh guru, membuat saya mudah memahami dan menangkap materi pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.11

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	7	23,3%
2.	Setuju		21	70%
3.	Tidak Setuju		2	6,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.11 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 70%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Media google site yang digunakan oleh guru, membuat saya mudah memahami dan menangkap materi pelajaran akidah akhlak" berada pada tingkatan setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Media google site lebih mudah diakses dan praktis"

Tabel 4.12

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	12	40%
2.	Setuju		18	60%
3.	Tidak Setuju		0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.12 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 40%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 60%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 0%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Media google site lebih mudah diakses dan praktis" berada pada tingkatan setuju.

g) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya merasa sulit dan bingung dalam mengakses media google site"

Tabel 4.13

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	0	0%
2.	Setuju		6	20%
3.	Tidak Setuju		20	66,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		4	13,3%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.13 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 0%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 20%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

66,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 13,3%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya merasa sulit dan bingung dalam mengakses media google site" berada pada tingkatan tidak setuju.

h) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Pemberian tugas pada media google site membuat saya bisa mengulas materi yang telah dipelajari"

Tabel 4.14

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	2	6,7%
2.	Setuju		26	86,7%
3.	Tidak Setuju		2	6,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.14 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 86,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Pemberian tugas pada media google site membuat saya bisa mengulas materi yang telah dipelajari" berada pada tingkatan setuju.

i) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Media google site memudahkan saya dalam mengumpulkan tugas"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	12	40%
2.	Setuju		17	56,7%
3.	Tidak Setuju		1	3,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.15 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 40%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 56,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Media google site memudahkan saya dalam mengumpulkan tugas" berada pada tingkatan setuju.

j) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Media google site menyulitkan saya dalam mengumpulkan tugas"

Tabel 4.16

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	0	0%
2.	Setuju		3	10%
3.	Tidak Setuju		22	73,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		5	16,7%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.16 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 0%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 10%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

73,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 16,7%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Media google site menyulitkan saya dalam mengumpulkan tugas" berada pada tingkatan tidak setuju.

Dari pemaparan data menggunakan prosentase diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban siswa berada pada jawaban setuju untuk pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif. Dari keseluruhan jawaban didapatkan hasil prosentase yaitu menjawab sangat setuju 21%, setuju 51%, tidak setuju 23%, dan sangat tidak setuju 5%. Pemaparan data menggunakan prosentase ini berguna untuk memudahkan dalam membaca penyajian data hasil angket penggunaan media pembelajaran google site.

2. Data Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Dari 5 indikator, peneliti menjabarkan ke dalam 10 item pernyataan untuk dijawab oleh responden. Responden yang mengisi angket ini yaitu kelas eksperimen (VIII-J) yang terdiri dari 30 siswa. Cara responden mengisi angket tersebut yaitu melalui google formulir yang telah disebarkan oleh peneliti melalui grup *whatsapp* kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penyajian data dari hasil penyebaran angket kepada 30 responden tentang minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Penyajian Data Angket Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang
Kelas Eksperimen

No.	Nilai Item Soal										Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
3.	1	3	4	3	4	4	4	3	3	1	30
4.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
5.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
9.	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
10.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
13.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	34
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	32
16.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
17.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	29
18.	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	33
19.	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	32
20.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
21.	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
22.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
25.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26.	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
27.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
28.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
29.	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	32
30.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
Jumlah Total											944

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18
Penyajian Data Angket Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang
Kelas Kontrol

No.	Nilai Item Soal										Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
2.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3.	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31
4.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
5.	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	27
6.	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	26
7.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
8.	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	29
9.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
10.	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	25
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12.	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
13.	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	23
14.	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	32
15.	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	23
16.	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	28
17.	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	24
18.	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	28
19.	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
20.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
21.	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
22.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
23.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
24.	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
25.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
26.	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	34
27.	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	29
28.	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	22
29.	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	29
30.	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	24
Jumlah Total											882

Keterangan pernyataan:

a) Saya merasa menyesal apabila tertinggal materi pelajaran akidah akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi materi pelajaran akidah akhlak
c) Saya selalu menyimak pelajaran akidah akhlak dengan baik
d) Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak
e) Saya tidak pernah memiliki buku catatan mata pelajaran akidah akhlak
f) Saya aktif mengikuti mata pelajaran akidah akhlak sesuai jadwal
g) Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami
h) Saya selalu bersemangat untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak
i) Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak
j) Saya suka menunda mengerjakan tugas mata pelajaran akidah akhlak

Dari hasil perhitungan angket dari variabel Y yaitu minat belajar siswa, selanjutnya hasil angket akan disajikan dalam bentuk sebuah tabel. Berikut ini adalah penyajian data menggunakan data persentase:

a) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya merasa menyesal apabila tertinggal materi pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.19
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	7	23,3%
2.	Setuju		19	63,3%
3.	Tidak Setuju		2	6,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		2	6,7%
Jumlah		30	30	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	4	13,3%
2.	Setuju		21	70%
3.	Tidak Setuju		5	16,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.19 di atas, dapat diketahui responden dari memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 63,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 6,7%.

Dari tabel 4.20 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 13,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 70%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 16,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya merasa menyesal apabila tertinggal materi pelajaran akidah akhlak" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

b) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi materi pelajaran akidah akhlak"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	1	3,3%
2.	Setuju		26	86,7%
3.	Tidak Setuju		3	10%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.22
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	3	10%
2.	Setuju		18	60%
3.	Tidak Setuju		6	20%
4.	Sangat Tidak Setuju		3	10%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.21 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 3,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 86,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 10%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.22 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 60%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 20%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 10%.

Jadi, dapat disimpulkan pernyataan “Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi materi pelajaran akidah akhlak” pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya selalu menyimak pelajaran akidah akhlak dengan baik"

Tabel 4.23
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	12	60%
2.	Setuju		18	40%
3.	Tidak Setuju		0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.24
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	9	30%
2.	Setuju		20	66,7%
3.	Tidak Setuju		1	3,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.23 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 60%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 40%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 0%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.24 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 30%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 66,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya selalu menyimak pelajaran akidah akhlak dengan baik" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

d) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.25
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	5	16,7%
2.	Setuju		19	63,3%
3.	Tidak Setuju		6	20%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.26
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	4	13,3%
2.	Setuju		10	33,3%
3.	Tidak Setuju		16	53,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.25 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 63,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 20%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.26 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 13,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 33,3%, responden memilih jawaban tidak setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 53,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran akidah akhlak" pada kelas eksperimen berada pada tingkatan setuju, sedangkan pada kelas kontrol berada pada tingkatan tidak setuju.

e) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya tidak pernah memiliki buku catatan mata pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.27
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	0	0%
2.	Setuju		3	10%
3.	Tidak Setuju		21	70%
4.	Sangat Tidak Setuju		6	20%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.28
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	1	3,3%
2.	Setuju		5	16,7%
3.	Tidak Setuju		14	46,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		10	33,3%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.27 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 0%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 10%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 70%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 20%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.28 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 3,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 16,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 46,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 33,3%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya tidak pernah memiliki buku catatan mata pelajaran akidah akhlak" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan tidak setuju.

f) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya aktif mengikuti mata pelajaran akidah akhlak sesuai jadwal"

Tabel 4.29
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	11	36,7%
2.	Setuju		19	63,3%
3.	Tidak Setuju		0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.30
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	11	36,7%
2.	Setuju		15	50%
3.	Tidak Setuju		4	13,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.29 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 36,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 63,3%, responden memilih jawaban tidak setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 0%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.30 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 36,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 50%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 13,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya aktif mengikuti mata pelajaran akidah akhlak sesuai jadwal" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

g) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami"

Tabel 4.31
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	2	6,7%
2.	Setuju		24	80%
3.	Tidak Setuju		4	13,3%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.32
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	2	6,7%
2.	Setuju		16	53,3%
3.	Tidak Setuju		12	40%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.31 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6,7%, responden memilih jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju sebanyak 80%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 13,3%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.32 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6,7%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 53,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 40%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

h) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya selalu bersemangat untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.33
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	9	30%
2.	Setuju		21	70%
3.	Tidak Setuju		0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.34
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	6	20%
2.	Setuju		19	63,3%
3.	Tidak Setuju		5	16,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.33 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 30%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 70%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 0%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.34 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 63,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 16,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya selalu bersemangat untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

i) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak"

Tabel 4.35
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	10	33,3%
2.	Setuju		20	66,7%
3.	Tidak Setuju		0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.36
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	6	20%
2.	Setuju		21	70%
3.	Tidak Setuju		3	10%
4.	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.35 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 67,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 0%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari tabel 4.36 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 70%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 10%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak" pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan setuju.

j) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya suka menunda mengerjakan tugas mata pelajaran akidah akhlak"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.37
Kelas Eksperimen

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	1	3,3%
2.	Setuju		2	6,7%
3.	Tidak Setuju		20	66,7%
4.	Sangat Tidak Setuju		7	23,3%
Jumlah		30	30	100%

Tabel 4.38
Kelas Kontrol

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	30	3	10%
2.	Setuju		7	23,3%
3.	Tidak Setuju		15	50%
4.	Sangat Tidak Setuju		5	16,7%
Jumlah		30	30	100%

Dari tabel 4.37 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 3,3%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 6,7%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 66,7%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 23,3%.

Dari tabel 4.38 di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10%, responden memilih jawaban setuju sebanyak 23,3%, responden memilih jawaban tidak setuju sebanyak 50%, dan responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 16,7%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Saya suka menunda mengerjakan tugas mata pelajaran akidah akhlak” pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pemaparan data menggunakan prosentase diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada jawaban setuju untuk pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif. Dari keseluruhan jawaban didapatkan hasil prosentase dari kelas eksperimen yaitu menjawab sangat setuju 19%, setuju 57%, tidak setuju 19%, sangat tidak setuju 5%, sedangkan dari kelas kontrol menjawab sangat setuju 16%, setuju 51%, tidak setuju 27%, sangat tidak setuju 6%.

Pemaparan data menggunakan prosentase ini berguna untuk memudahkan dalam membaca penyajian data hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Data Tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Untuk mengetahui data tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Di sini peneliti membandingkan hasil angket tentang minat belajar siswa pada kelas eksperimen (VIII-J) berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol (VIII-M) berjumlah 30 siswa.

Adapun penyajian data perbandingan dari hasil penyebaran angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.39
Penyajian Data Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (VIII-J)		Kelas Kontrol VIII-M	
1.	30	1.	38
2.	29	2.	29
3.	30	3.	31
4.	37	4.	32
5.	33	5.	27
6.	30	6.	26
7.	30	7.	35
8.	31	8.	29
9.	27	9.	37
10.	29	10.	25
11.	30	11.	30
12.	29	12.	25
13.	34	13.	23
14.	40	14.	32
15.	32	15.	23
16.	37	16.	28
17.	29	17.	24
18.	33	18.	28
19.	32	19.	27
20.	29	20.	33
21.	34	21.	36
22.	28	22.	35
23.	30	23.	33
24.	28	24.	29
25.	29	25.	29
26.	34	26.	34
27.	33	27.	29
28.	32	28.	22
29.	32	29.	29
30.	33	30.	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Google Site di MTsN 4 Jombang

Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu, maka diperlukan menentukan skor ideal. Skor ideal untuk variabel X adalah 4 x 10 x 30 = 1200 (4 = skor tertinggi, 10 = jumlah butir soal, 30 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel X (penggunaan media pembelajaran google site) yaitu 958.

Rincian jawaban dari 30 responden mengenai hasil angket yang terdiri dari 10 item pernyataan telah dipaparkan pada tabel 4.7 hingga tabel 4.16 di atas. Total skor dari penggunaan media pembelajaran google site adalah 958 dan skor ideal adalah 1200.

Adapun untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran google site, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

$$P = \frac{958}{1200} \text{ X } 100\% = 79{,}83\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran google site di MTsN 4 Jombang adalah 79,83%. Kemudian untuk mencari nilai dari penggunaan media pembelajaran google site, maka hasil prosentase dicocokkan dengan interpretasi prosentase sebagai berikut:

a. 75% - 100% = Sangat baik
b. 50% - 74% = Baik
c. 25% - 49% = Cukup baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. $\leq 24\%$ = Kurang baik

Berdasarkan interpretasi prosentase diatas dapat diketahui bahwa hasil angket prosentasenya adalah 79,83% berada pada interval 75% - 100% yang tergolong sangat baik. Jadi, penggunaan media pembelajaran google site di MTsN 4 Jombang tergolong sangat baik.

2. Analisis Data Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua, maka diperlukan menentukan skor ideal. Skor ideal untuk variabel X adalah 4 x 10 x 30 = 1200 (4 = skor tertinggi, 10 = jumlah butir soal, 30 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel Y (minat belajar siswa) pada kelas eksperimen yaitu 944 dan kelas kontrol 882.

Rincian jawaban dari 30 responden mengenai hasil angket yang terdiri dari 10 item pernyataan telah dipaparkan pada tabel 4.19 hingga tabel 4.38 diatas. Total skor dari minat belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 944 sedangkan kelas kontrol 882 dan skor ideal adalah 1200.

Adapun untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas eksperimen, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

$$P = \frac{944}{1200} \text{ X } 100\% = 78{,}67\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran google site di MTsN 4 Jombang adalah 78,67%. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas kontrol, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

$$P = \frac{882}{1200} \text{ X } 100\% = 73{,}5\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran google site di MTsN 4 Jombang adalah 73,5%. Kemudian untuk mencari nilai dari penggunaan media pembelajaran google site, maka hasil prosentase dicocokkan dengan interpretasi prosentase sebagai berikut:

a. 75% - 100% = Sangat baik
b. 50% - 74% = Baik
c. 25% - 49% = Cukup baik
d. ≤ 24% = Kurang baik

Berdasarkan interpretasi prosentase diatas dapat diketahui bahwa hasil angket prosentase untuk kelas eksperimen adalah 78,66% berada pada interval 75% - 100% yang tergolong sangat baik, sedangkan angket prosentase untuk kelas kontrol adalah 73,5% berada pada interval 50% - 74% yang tergolong baik. Jadi, minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang pada kelas eksperimen tergolong sangat baik sedangkan pada kelas kontrol tergolong baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Data Tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga, maka peneliti menggunakan analisis statistik uji-t sampel tidak berpasangan (*independent sample t-test*). Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

a. Tulis H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Ada efektivitas dari penggunaan media pembelajaran Google Site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang.

H_o : Tidak ada efektivitas dari penggunaan media pembelajaran Google Site dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 4 Jombang.

b. Membuat hipotesis dalam bentuk statistika

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ $H_o : \mu_1 - \mu_2 = 0$

c. Menentukan t_{hitung}

Tabel 4.40
Tabel Penolong

X_1	X_2	$X_{i1} - \bar{X}$	$X_{i2} - \bar{X}$	$(X_{i1} - \bar{X})^2$	$(X_{i2} - \bar{X})^2$
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
30	38	-1,4667	8,6	2,1511	73,96
29	29	-2,4667	-0,4	6,0844	0,16
30	31	-1,4667	1,6	2,1511	2,56
37	32	5,5333	2,6	30,6178	6,76
33	27	1,5333	-2,4	2,3511	5,76
30	26	-1,4667	-3,4	2,1511	11,56
30	35	-1,4667	5,6	2,1511	31,36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	29	-0,4667	-0,4	0,2178	0,16
27	37	-4,4667	7,6	19,9511	57,76
29	25	-2,4667	-4,4	6,0844	19,36
30	30	-1,4667	0,6	2,1511	0,36
29	25	-2,4667	-4,4	6,0844	19,36
34	23	2,5333	-6,4	6,4178	40,96
40	32	8,5333	2,6	72,8178	6,76
32	23	0,5333	-6,4	0,2844	40,96
37	28	5,5333	-1,4	30,6178	1,96
29	24	-2,4667	-5,4	6,0844	29,16
33	28	1,5333	-1,4	2,3511	1,96
32	27	0,5333	-2,4	0,2844	5,76
29	33	-2,4667	3,6	6,0844	12,96
34	36	2,5333	6,6	6,4178	43,56
28	35	-3,4667	5,6	12,0178	31,36
30	33	-1,4667	3,6	2,1511	12,96
28	29	-3,4667	-0,4	12,0178	0,16
29	29	-2,4667	-0,4	6,0844	0,16
34	34	2,5333	4,6	6,4178	21,16
33	29	1,5333	-0,4	2,3511	0,16
32	22	0,5333	-7,4	0,2844	54,76
32	29	0,5333	-0,4	0,2844	0,16
33	24	1,5333	-5,4	2,3511	29,16
31,47	**29,4**	**-**	**-**	**257,467**	**563,2**

Dari tabel 4.40 diatas diperoleh $\bar{X}_1$ = 31,47 dan $\bar{X}_2$ = 29,4

Simpangan baku gabungan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

$$S^2_{x1-x2} = \frac{\sum(X_{i1} - \bar{X}_1)^2 + \sum(X_{i2} - \bar{X}_2)^2}{n_{x1} + n_{x2} - 2}$$

$$= \frac{257.467 + 563.2}{30 + 30 - 2}$$

$$= \frac{820.667}{58} = 14.149$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2_{x1-x2}\left(\frac{1}{n_{x1}} + \frac{1}{n_{x2}}\right)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{31.47 - 29.4}{\sqrt{14.149\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$= \frac{2.067}{\sqrt{14.149\ (0.0667)}}$$

$$= \frac{2.067}{\sqrt{0.9433}}$$

$$= \frac{2.067}{0.9712} = 2{,}1279$$

d. Taraf signifikan (α) = 0,05

e. Cari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Dengan taraf signifikasi (α) = 0,05, $dk = 30 + 30 - 2$ = 58, sehingga t_{tabel} = 2,00172

Untuk memperkuat hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas, peneliti melengkapi dengan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* versi 21. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan yang dilakukan peneliti ketika melakukan perhitungan secara manual. Adapun hasil perhitungannya yaitu:

Tabel 4.41

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar Akidah Akhlak	Kelas J	30	31,4667	2,97962	,54400
	Kelas M	30	29,4000	4,40689	,80458

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.42

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Belajar Akidah Akhlak	Equal variances assumed	4,412	,040	2,128	58	,038	2,06667	,97123	,12253	4,01080
	Equal variances not assumed			2,128	50,931	,038	2,06667	,97123	,11677	4,01656

Berdasarkan data yang telah diperoleh, biak menggunakan perhitungan secara manual maupun dengan *SPSS*, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

a. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Pengujian:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan perhitungan secara manual, didapatkan t_{hitung} yaitu 2,1279 dan t_{tabel} yaitu 2,00172. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,1279 > 2,00172), artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menggunakan media pembelajaran google site) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan media pembelajaran google site).

b. Membandingkan taraf signifikasi

1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS for Windows* versi 21, dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,038. Maka didapatkan signifikansi 0,038 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran google site efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang.

Namun, peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan yang mempengaruhi minat belajar siswa tidak hanya dari faktor media pembelajarannya saja, akan tetapi banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Diantaranya yaitu faktor internal yang meliputi perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu, sikap, bakat, kemampuan, motivasi, serta eksternal yang meliputi faktor sekolah dan faktor keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Perubahan pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran secara *daring* dialami oleh semua sekolah di Indonesia, salah satunya MTsN 4 Jombang. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang semakin menyebar di seluruh dunia. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang yaitu bapak Abdul Rochim, beliau mengatakan bahwa pembelajaran *daring* ini pertama kali diterapkan saat adanya pandemi covid-19. [87] Artinya, sebelum adanya pandemi ini pembelajaran selalu dilaksanakan secara tatap muka antara guru dan siswa dalam sebuah ruang kelas.

Pembelajaran secara *daring* ini merupakan hal yang baru bagi guru maupun siswa. Semuanya harus beradaptasi dengan perubahan ini agar pendidikan tetap berlanjut sebagaimana biasanya. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (1995) ada tiga, yaitu memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi.[88]

---

[87] Diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni bapak Drs. Abdul Rochim, M.Pd. pada tanggal 30 Januari 2021.
[88] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pembelajaran secara *daring*, guru harus bisa memanfaatkan teknologi agar dapat membuat media pembelajaran yang baik dan menarik bagi siswa. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, masing-masing berbeda dalam menyukai bentuk media pembelajaran. Ada yang lebih suka media pembelajaran dalam bentuk video, ada yang lebih suka media pembelajaran dalam bentuk teks karena ia suka membaca, dan sebagainya.[89] Jadi, guru harus pandai dalam membuat media pembelajaran agar tidak monoton dan cenderung membosankan.

Salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang yaitu bapak Abdul Rochim menggunakan media pembelajaran berupa google site dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Awal beliau mengetahui media ini yaitu saat saya dan teman-teman melaksanakan PLP 2 di MTsN 4 Jombang. Alasan beliau menggunakan media google site, karena menurutnya media ini dapat menarik antusiasme siswa saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respon siswa saat media google site ini digunakan.[90]

Dalam penggunaan media google site, guru hanya perlu membagikan *link website* yang sudah didesain sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Saat saya melakukan observasi, di MTsN 4 Jombang semua pembelajaran secara *daring* wajib dilaksanakan melalui *e-Learning* madrasah. Jadi, bapak Abdul

[89] Diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-J yang bernama Ailiyah Firnanda pada tanggal 28 Januari 2021.
[90] Diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni bapak Drs. Abdul Rochim, M.Pd. pada tanggal 30 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rochim membagikan *link* media google site melalui bahan ajar yang ada di *e-Learning* MTsN 4 Jombang. [91]

Saat melakukan wawancara, bapak Abdul Rochim mengatakan bahwa jenis media pembelajaran harus disesuaikan juga dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya materi mengenai akhlak terpuji (sabar, qana'ah, tawakal, dan ikhtiar), maka beliau akan menggunakan jenis media pembelajaran berupa video agar siswa bisa mengamati contoh perilakunya dan memberikan tanggapan.[92]

Salah satu yang menjadi kelebihan dari media google site adalah dapat terintegrasi dengan perangkat google lain yaitu *google docs, sheet, form, calender,* bahkan youtube. Sehingga dapat memudahkan dalam berbagi video, foto, presentasi, kalender, dan lain-lain.[93] Hal ini juga yang menjadi alasan bapak Abdul Rochim dalam menggunakan media google site yang bisa mengkombinasikan berbagai jenis media dalam satu halaman *website*. Idealnya guru harus bisa memodifikasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Terlebih pada pembelajaran secara daring, siswa selalu berinteraksi dengan guru melalui *gadget* atau laptop. Hal tersebut membuat siswa sangat mudah bosan dan mengantuk.

Menurut salah satu siswa saat melakukan wawancara, penggunaan media pembelajaran google site ini memudahkan siswa saat memahami materi dan juga mengumpulkan tugas. Materi yang diberikan oleh guru membuat siswa

[91] Diperoleh dari hasil observasi melalui e-Learning madrasah pada tanggal 20 Januari 2021.
[92] Diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni bapak Drs. Abdul Rochim, M.Pd. pada tanggal 30 Januari 2021.
[93] Dwi Agus Suryanto, *Analisis Perbandingan",* h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mudah bosan, selain itu penyajian materi di google site tidak mengharuskan siswa untuk men-*download file* yang menyebabkan penuhnya memori. Pengumpulan tugas juga sangat mudah karena guru memberikan tugas melalui google *form*. Bentuk tugas juga bisa bervariasi, mulai dari pilihan ganda, *essay*, ataupun *file* foto jawaban di buku tulis.[94] Tugas tersebut dijadikan guru sebagai evaluasi siswa.

Namun penggunaan media pembelajaran google site ini juga memiliki kelemahan yaitu google site tidak memiliki fitur *drag n drop* untuk mendesain halaman web. Jadi untuk mengubah *setting* harus dilakukan secara manual. Google site tidak mendukung *script* dan *iframe* pada halamannya.[95] Selain itu, karena google site ini merupakan *website* maka untuk mengaksesnya diperlukan jaringan internet padahal kuota internet yang dimiliki siswa terbatas.. Kemudian ada beberapa pondok pesantren yang melarang siswanya untuk menggunakan *handphone* atau laptop selama berada di pondok, hal tersebut menyulitkan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara *daring*.

Menurut bapak Abdul Rochim, kekurangan dari google site ini cukup menyita waktu sedikit lama dalam mendesain halamannya karena diperlukan kreativitas agar benar-benar bisa maksimal dalam menyampaikan materi. Selain itu, kendala dari terbatasnya kuota internet siswa sedangkan dalam mengakses halaman google site diperlukan jaringan internet.[96] Kemudian

[94] Diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-J yang bernama Nila Najwa pada tanggal 28 Januari 2021.
[95] Dwi Agus Suryanto, *Analisis Perbandingan*, h. 8
[96] Diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni bapak Drs. Abdul Rochim, M.Pd. pada tanggal 30 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena MTsN 4 Jombang ini berada di lingkungan pondok pesantren, maka ada batasan waktu dalam memakai *handphone* atau laptop sebagai media pembelajaran secara *daring*.

B. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Di MTsN 4 Jombang, pembelajaran secara *daring* dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 10.00 WIB. Dalam sehari dibagi menjadi 6 jam pelajaran, satu jam pelajaran sama dengan 30 menit. Setiap hari selama pembelajaran secara *daring*, siswa harus melakukan pembelajaran dengan media *handphone* atau laptop.[97] Sehingga pembelajaran secara daring ini cenderung membosankan bagi siswa.

Bapak Abdul Rochim selalu mengamati absensi siswa yang ada di *e-Learning* madrasah untuk memantau keaktifan siswa dalam pembelajaran. Di situ akan terlihat mulai pukul berapa siswa melakukan absensi sampai dengan berapa lama siswa membuka *e-Learning*. Guru juga melakukan penilaian harian setiap selesai menyampaikan satu bab untuk mengetahui apakah siswa selama ini mempelajari materi yang diberikan oleh guru atau tidak.[98] Dari hal-hal tersebut akan terlihat juga seberapa jauh minat belajar siswa.

Minat belajar terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[99] Jadi, minat

[97] Diperoleh dari hasil observasi melalui e-Learning madrasah pada tanggal 20 Januari 2021.
[98] Diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni bapak Drs. Abdul Rochim, M.Pd. pada tanggal 30 Januari 2021.
[99] Halid Hanafi, "*Profesionalisme Guru"*, h. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar adalah keinginan yang tinggi untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Talizaro Tafonao, hal-hal yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu: 1) Guru hendaklah menggunakan variasi dalam mengajar agar semangat dan minat belajar siswa meningkat sehingga prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. 2) Guru membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari bagi dirinya sendiri. 3) Guru harus melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. 4) Guru menggunakan media pembelajaran karena memudahkan siswa dalam memahami materi.[100]

Dari hasil wawancara dengan siswa, saat pembelajaran akidah akhlak sebagian besar dari mereka menjawab senang dan bersemangat. Hal tersebut dikarenakan akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa, terlebih jika gurunya memakai media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa.[101] Sedangkan menurut bapak Abdul Rochim, minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang ini masing-masing kelas memiliki tingkat minat belajar yang berbeda-beda. Akan tetapi sebagian besar dari mereka memiliki minat belajar yang baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengerjakan soal penilaian harian dan absensi siswa. Meskipun ada beberapa siswa juga yang jarang sekali melakukan absensi dan tidak mengerjakan soal penilaian harian,

[100] Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran", h. 112.
[101] Diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-J yang bernama Ailiyah Firnanda pada tanggal 28 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi beliau berusaha untuk mengatasi hal tersebut dengan cara bekerja sama dengan wali kelas dan wali murid untuk memantau siswa tersebut. Selain itu, beliau juga selalu berusaha memvariasikan media pembelajaran yang dipakai untuk menyampaikan materi.

C. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang

Dalam mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang digunakan instrumen angket. Angket tersebut berisi 10 item pernyataan yang diberikan kepada kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran google site) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media pembelajaran google site). Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil angket tersebut menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya media pembelajaran google site efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang, khususnya pada kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan melalui rumus *independent sample t-test*, baik dengan perhitungan secara manual maupun dengan *SPSS for Windows* versi 21.

Namun hasil dari perbandingan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dikarenakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media pembelajaran hanya salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Selain media pembelajaran, ada banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: faktor internal (perhatian siswa didorong rasa ingin tahu, sikap, bakat, kemampuan, dan motivasi) dan faktor eksternal (sekolah dan keluarga).[102]

Dari hasil wawancara dengan bapak Abdul Rochim selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa untuk mau mempelajari dan memahami materi. Peningkatan minat belajar siswa dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar atau prestasi siswa, karena siswa belajar dengan perasaan senang tanpa paksaan.[103] Saat guru mengumumkan ada penilaian harian atau memberikan tugas, maka siswa akan langsung mengerjakan tanpa harus diingatkan berkali-kali.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran google site efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang. Namun, peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini tergolong rendah dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

[102] Lusi Marleni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi", h. 151.
[103] Diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yakni bapak Drs. Abdul Rochim, M.Pd. pada tanggal 30 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV serta pembahasan dan diskusi hasil penelitian yang dibahas pada bab V, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran google site pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang tergolong sangat baik. Hal tersebut berdasarkan data hasil penelitian dengan analisis persentase didapatkan hasil yaitu 79,83% yang menurut Anas Sudjono berada pada rentang 75% - 100% tergolong sangat baik. Hal tersebut juga karena guru dan siswa merasa memperoleh banyak kelebihan dari penggunaan media google site. Seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak saat wawancara, bahwa media google site ini dapat dikombinasikan dengan berbagai jenis media pembelajaran, mulai dari teks, gambar, video, dan lain-lain. Meskipun juga terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran google site ini, yaitu ketika mengakses harus tersambung dengan jaringan internet dan juga ada beberapa pondok pesantren yang melarang siswanya untuk menggunakan *handphone* atau laptop selama berada di pondok, hal tersebut menyulitkan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara *daring*.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang antara kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran google site)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu kelas VIII-J dengan kelas kontrol (tidak menggunakan media pembelajaran google site) yaitu kelas VIII-M memiliki perbedaan hasil penelitian dari data angket yang dianalisis menggunakan rumus persentase. Untuk kelas eksperimen mendapatkan hasil yaitu 78,67% yang menurut Anas Sudjono tergolong sangat baik, sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil yaitu 73,5% yang menurut Anas Sudjono tergolong baik. Hal ini juga dapat dilihat saat saya melakukan observasi di *e-Learning*. Saat guru memberikan tugas untuk penilaian harian berupa soal pilihan ganda di CBT *e-Learning*, dari kelas eksperimen yang mengerjakan soal di CBT sebanyak 20 siswa dari total 30 siswa sedangkan kelas kontrol yang mengerjakan soal di CBT sebanyak 10 dari total 30 siswa. Hal tersebut dapat menunjukkan perbedaan antusiasme dan minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang dapat dilihat dari hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* yakni membandingkan hasil angket mengenai minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan secara manual didapatkan t_{hitung} yaitu 2,1279 dan t_{tabel} yaitu 2,00172, ketika t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan maka hasilnya 2,1279 > 2,00172. Perhitungan juga dilakukan melalui aplikasi *SPSS for Windows* versi 21 yang menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,038. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi maka hasilnya 0,038 < 0,05. Artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektivitas penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 4 Jombang. Namun, peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan yang mempengaruhi minat belajar siswa tidak hanya dari faktor media pembelajarannya saja, akan tetapi banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Saran

Setalah peneliti melakukan penelitian di MTsN 4 Jombang dengan mengamati, menguji, dan yang terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTsN 4 Jombang, untuk bisa berkoordinasi dan bekerja sama dengan pengurus pondok pesantren yang tidak membolehkan siswanya menggunakan handphone atau laptop. Karena saat ini pembelajaran secara *daring* ini merupakan anjuran dari pemerintah untuk memutus penyebaran virus covid-19.
2. Kepada guru mata pelajaran akidah akhlak, untuk lebih memantau siswa agar tidak tertinggal materi pembelajaran ataupun penilaian harian, baik siswa yang tinggal di rumah maupun di pondok. Karena ada beberapa pondok yang tidak membolehkan siswa untuk menggunakan *handphone* atau laptop, jadi guru harus memantau siswa melalui pengurus pondok. Selain itu, guru harus lebih bisa mengembangkan kreativitasnya terlebih guru yang tidak menggunakan media pembelajaran google site.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kepada siswa khususnya kelas VIII, untuk selalu berusaha mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Aktif dalam pembelajaran secara *daring* agar tidak tertinggal materi pembelajaran yang telah disampaikan dan saat ada penilaian harian atau PTS/PAS akan mendapatkan nilai yang baik dan memuaskan.
4. Kepada Kemenag RI, untuk memberikan bantuan berupa kuota internet kepada siswa khususnya yang berada di lingkungan madrasah. Karena pembelajaran secara daring setiap hari akan membutuhkan kuota internet yang tidak sedikit, apalagi jika mendapatkan tugas yang menghabiskan banyak kuota internet seperti menonton video di *youtube*, meng-*upload file*, dan sebagainya.
5. Kepada Penelitian Selanjutnya, untuk bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian pada skripsi ini. Karena peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Pada penelitian ini juga masih banyak kendala saat pelaksanaan penelitian, sehingga perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dengan waktu yang cukup lama sehingga hasil penelitian bisa menjadi lebih akurat dan lebih efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Muslich, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Asyhar, Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada, 2010.

Aziz, Taufiq Nur, Strategi Pembelajaran di Era Digital, *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 2019, 312.

Bahri, *Psikologi Pembelajaran*, Surabaya: UINSA Press, 2014.

Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Dwi Agus Suryanto, "Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Site", Skripsi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 2010.

Hamdi, Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Hanafi, Halid, La Adu & H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Hanafi, Halid, La Adu & H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

https://kbbi.web.id/

Iriani, Tuti, dan M. Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, Jakarta: Kencana, 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalmur, Nizwardi, *Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.

Kesumawati, Nila, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.

Kustiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Pamekasam: Duta Media Publishing, 2019.

Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Lusi Marleni, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 2016, 151.

Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Pribadi, Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.

Ricardo dan Rini Intansari M., Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 2017, 190.

Risdiana, Faraniena Yunaeni, Statistik Sosial, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Sadiman, Arief, dkk, *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.

Sanaky, Hujair A.H., *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Vol.15*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.

Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id